

KECAMATAN MATARAM DALAM ANGKA

MATARAM SUBDISTRICT IN FIGURES

2017



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MATARAM**

BPS-Statistics Of Mataram Municipality

KECAMATAN MATARAM DALAM ANGKA
MATARAM SUBDISTRICT IN FIGURES
2017



Kecamatan Mataram Dalam Angka
Mataram Subdistrict In Figures
2017

ISBN: 979-10-599-8781-7

No. Publikasi/*Publication Number*: 52710.1707

Katalog/*Catalog*: 1102001.5271020

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xx + 226 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Koordinator Statistik Kecamatan Mataram

Coodinator Statistics of Mataram Subdistrict

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kota Mataram

BPS-Statistics of Mataram Municipality

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Peresean/*Peresean*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kota Mataram/*BPS-Statistics of Mataram Municipality*

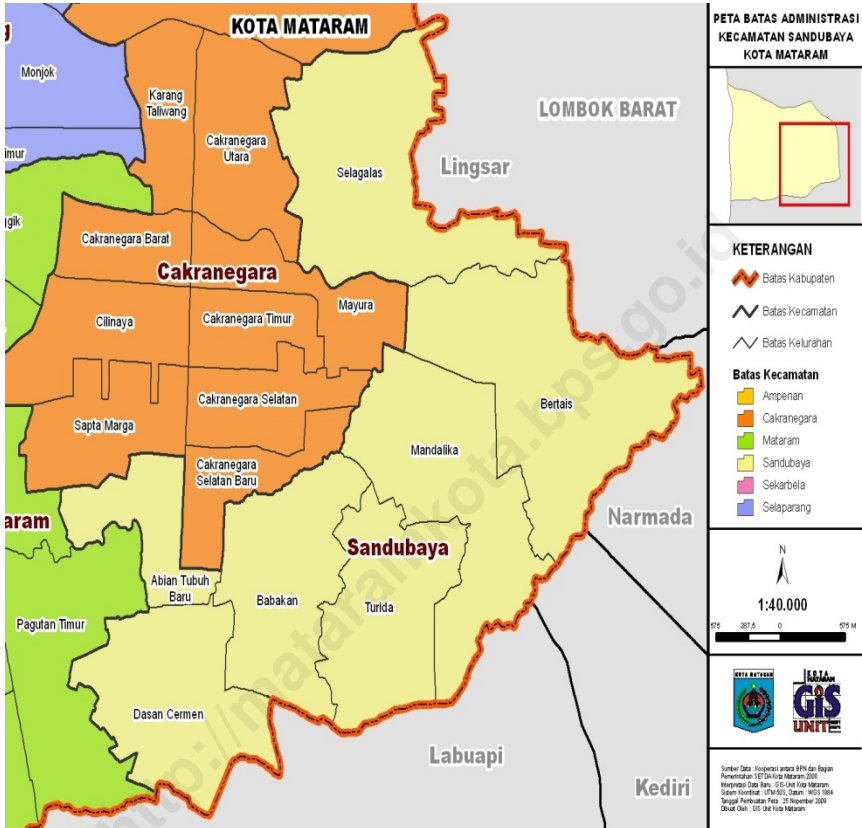
Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Maharani

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for
commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA KECAMATAN MATARAM MAP OF MATARAM SUBDISTRICT



KEPALA BPS KOTA MATARAM
CHIEF STATISTICIAN OF MATARAM MUNICIPALITY



Ir. Lalu Putradi



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa patut dipanjatkan, karena dengan ridho-Nya kami dapat menyelesaikan penerbitan "**Kecamatan Mataram Dalam Angka 2017**".

Publikasi ini diterbitkan secara berkala setiap tahun dan ini merupakan kelanjutan dari penerbitan serupa yang pernah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya.

Berhasilnya penerbitan publikasi ini adalah berkat dukungan dan peran serta pimpinan Instansi/Dinas/Lembaga Pemerintah dan Swasta baik ditingkat kecamatan maupun ditingkat kabupaten.

Atas bantuan dari semua pihak yang telah memberikan datanya kami ucapkan terima kasih, dengan harapan hubungan kerjasama yang sudah terjalin dengan baik terus dibina dan ditingkatkan.

Akhirnya kami harapkan semoga penyajian data statistik ini dapat memenuhi kebutuhan berbagai pihak yang membutuhkannya serta bermanfaat bagi pemakainya.

Mataram, September 2017
Badan Pusat Statistik Kota Mataram

Kepala,

Ir. Lalu Putradi



PREFACE

*Praise for Allah, The only one God, because of His beneficent, we succeed in publishing "**Mataram Subdistrict In Figures 2017**".*

This publication has published every year and this is a continuity of the same publication last year.

Having succeeded in this publication is also because of the support and participation from government and private instance leader in district as well as regency grades.

We thanks all of the people for helping us to provide data and we expect that this good cooperation will be continuesly develop for the next time.

Finally, we hope the publication of statistics data may helpful and useful for those who need it.

Mataram, September 2017+
Chief Statistician of
Mataram Municipality



Ir. Lalu Putradi

Daftar Isi/*Table of Contents*

Daftar Isi/ <i>Table of Contents</i>	vii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	viii
Daftar Grafik/ <i>List of Graphs</i>	xvii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xix
1. Geografi dan Iklim / Geography and Climate	1
2. Pemerintahan / Government	17
3. Penduduk / Population	35
4. Sosial / Social	59
5. Pertanian / Agriculture	117
6. Transportasi dan Komunikasi / Transportation and Communication	141
7. Keuangan dan Harga-Harga / Finance and Prices	161
8. Listrik, Air dan Gas / Electricity, Water Supply and Gass	187
9. Pendapatan Regional / Regional Income	199

Daftar Tabel/List of *Tables*

1. **Geografi dan Iklim/*Geography and Climate***

Tabel/Table 1. 1	Letak Geografis Kecamatan Mataram/Geographical Location of Mataram Subdistrict	11
Tabel/Table 1. 2	Luas Wilayah Kecamatan Mataram Dirinci Per Kelurahan/Area of Mataram Subdistrict by Village	12
Tabel/Table 1. 3	Jarak Ibukota Kecamatan Dengan Kelurahan Dalam Kecamatan Mataram/The Distance Between Village In Mataram Subdistrict	13
Tabel/Table 1. 4	Status Hukum Kelurahan di Kecamatan Mataram 2016/Legal Status of Village in Mataram Subdistrict 2016.....	14
Tabel/Table 1. 5	Ketinggian Rata-Rata Kelurahan di Kecamatan Mataram dari Permukaan Air Laut 2016 (m)/The Average From Sea Surface Level of Village in Mataram Subdistrict 2016 (m)	15
Tabel/Table 1. 6	Rata-Rata Banyaknya Hari Hujan Dirinci Per Bulan di Kecamatan Mataram 2016/The Average Number of Day Rain by Month in Mataram Subdistrict 2016.....	16

2. **Pemerintahan/*Government***

Tabel/Table 2. 1	Jumlah Aparat Pemerintahan Menurut Kelurahan 2016/Number of Government Apparatur by Village 2015	27
Tabel/Table 2. 2	Jumlah Aparat Kelurahan Menurut Pendidikan Per Kelurahan 2016/Education of Village Apparatur by Village 2016 ...	28
Tabel/Table 2. 3	Banyaknya Lingkungan, RW, RT Menurut Kelurahan dan Kategori 2016/ Number of Sub Village, RW, RT by Village 2016	29
Tabel/Table 2. 4	Jumlah Aparat kantor Camat Menurut Jenis Kelamin dan Golongan 2016/ Number of Subdistrict Apparatur by Sex and Class 2016.....	30
Tabel/Table 2. 5	Jumlah Sarana Perekonomian Dirinci Per Kelurahan 2016/Number of Economic Facilities by Village 2016.....	31
Tabel/Table 2. 6	Kelurahan Menurut Status Klasifikasi di Kecamatan Mataram 2015/Clasification of Village at Mataram Subdistrict 2015	31

Tabel/Table 2. 7	Kelurahan Menurut Status Hukum di Kecamatan Mataram 2015/Classification of Village by Legal Status at Mataram Subdistrict 2015	32
------------------	--	----

3. Penduduk/Population

Tabel/Table 3. 1	Jumlah Penduduk, Luas dan Kepadatan Penduduk Dirinci Per Kelurahan 2016/Number of Population, Area and Population Density by Village 2016	48
Tabel/Table 3. 2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan Pada Pertengahan Tahun 2016/Population by Sex and Village for Middle of The Year 2016	49
Tabel/Table 3. 3	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Pada Pertengahan Tahun Menurut Kelurahan 2016/Population Sex Ration for Middle of The Year by Village 2016	50
Tabel/Table 3. 4	Rumah Tangga dan Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kelurahan di Kecamatan Mataram 2016/Number of Households and Average Household Size by Village at Mataram Subdistrict 2016	51
Tabel/Table 3. 5	Jumlah Bayi dan Balita Dirinci Menurut Kelurahan 2016/Number of Infant and Toddler by Village 2016	52
Tabel/Table 3. 6	Jumlah Pemeluk Agama Dirinci Menurut Kelurahan di Kecamatan Mataram 2016/Number of Religious by Village at Mataram Subdistrict 2016	53
Tabel/Table 3. 7	Jumlah Rumah Tangga Menurut Sektor Ekonomi Per Kelurahan di Kecamatan Mataram 2016/Number of Households by Economic Sector by Village at Mataram Subdistrict 2016	54
Tabel/Table 3. 8	Jumlah Rumah Penduduk Menurut Kategori Bentuk Menurut Kelurahan di Kecamatan Mataram 2016/Number of House by Form Category by Village at Mataram Subdistrict 2016	57

4. Sosial/Social

Tabel/Table 4. 1	Jumlah dan Jenis Sekolah Dirinci Per Kelurahan 2016/ Number and Level of School by Village 2016	81
Tabel/Table 4. 2	Jumlah Tk, Murid dan Guru Menurut Kelurahan 2016/Number of Kindergarten, Pupils and Teacher by Village 2016	82

Tabel/Table 4. 3	Jumlah SD, Murid dan Guru Menurut Kelurahan 2016/ Number of Elementary School, Pupils, and Teacher by Village 2016	83
Tabel/Table 4. 4	Jumlah Madrasah Ibtidaiyah, Murid dan Guru Menurut Kelurahan 2016/ Number of Moslem Elementary School, Pupils, and Teacher by Village 2016	84
Tabel/Table 4. 5	Jumlah SLTP, Murid dan Guru Menurut Kelurahan 2016/ Number of Junior High School, Pupils and Teacher by Village 2016	85
Tabel/Table 4. 6	Jumlah SLTA, Murid dan Guru Menurut Kelurahan 2016/ Number of Senior High School, Pupils and Teacher by Village 2016	86
Tabel/Table 4. 7	Jumlah SMK, Murid dan Guru Menurut Kelurahan 2016/ Number of Vocational High School, Pupils and Teacher by Village 2016	87
Tabel/Table 4. 8	Jumlah Akademi, Mahasiswa dan Dosen Dirinci Menurut Kelurahan 2016/ Number of University Academic, College Student and Lecturer by Village 2016	88
Tabel/Table 4. 9	Jumlah Universitas, Mahasiswa dan Dosen Dirinci Menurut Kelurahan 2016/ Number of University, College Student and Lecturer by Village 2016	89
Tabel/Table 4. 10	Jumlah Apotek, Toko Obat dan Pedagang Farmasi Menurut Kelurahan 2016/ Number of Pharmacy, Drugstore and Drug Seller by Village 2016	90
Tabel/Table 4. 11	Jumlah Dokter, Bidan dan Dukun Bayi Menurut Kelurahan 2016/ Number of Doctor, Midwife and Babies Shaman by Village 2016	91
Tabel/Table 4. 12	Kegiatan Kebidanan Yang Dilakukan Puskesmas di Mataram 2016/ Midewifery Activities at Mataram Public Health Center 2016.....	92
Tabel/Table 4. 13	Jumlah Jiwa Dalam Keluarga Menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan 2014/Number of Person in Family by Sex and Village 2014	93
Tabel/Table 4. 14	Jumlah Kepala Keluarga Menurut Status Perkawinan dan Kelurahan 2014/ Number of Head of Family by Marriage Status and Village 2014	94

Tabel/Table 4. 15	Jumlah Wanita Usia Subur (WUS), Pasangan Usia Subur (PUS), Peserta KB Implant Yang Akan Dicabut Tahun Ini Menurut Kelurahan 2015/ Number of Woman in Fertile, Couples in Fertile, KB Implant Taken Out This Year 2015.....	95
Tabel/Table 4. 16	Jumlah PUS Menurut Golongan Umur Menurut Kelurahan 2014/ Number of Couple in Fertile by Age and Village 2014	96
Tabel/Table 4. 17	Peserta KB Menurut Sumber Cara/Alat Kontrasepsi Per Kelurahan 2014/Number of KB Acceptor by Source of Way to Get Contraception and Village 2014	97
Tabel/Table 4. 18	Jumlah Pasangan Usia Subur Bukan Peserta KB Berdasarkan Kehamilan Menurut Kelurahan 2014/ Number of Couple in Fertile Non KB Acceptor According Pregnancy by Village 2014	98
Tabel/Table 4. 19	Jumlah Keluarga Menurut Tahapan Kesejahteraan dan Kelurahan 2014/Number of Family by Welfare Stage and Village 2014.....	99
Tabel/Table 4. 20	Jumlah Balita Berdasarkan Tingkat Gizi Menurut Kelurahan 2016/ Number of Children Under 5 Year Old According Nutrition Level by Village 2016	101
Tabel/Table 4. 21	Jumlah Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran dan Kelurahan 2016/Number of Birth by Medis Helper and Village 2015	102
Tabel/Table 4. 22	Target dan Realisasi Pemberian Imunisasi Balita Menurut Jenis Imunisasi dan Kelurahan 2016/Target and Realization of Immunization Children Under 5 Years Old by Immunity Kinds and Village 2016.....	103
Tabel/Table 4. 23	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kelurahan 2015/Number of Health Facilites by Village 2016	106
Tabel/Table 4. 24	Jumlah Orsos, Karang Taruna dan PSM Menurut Kelurahan 2016/Number of Social Organization, Youth Club and PSM by Village 2016	107
Tabel/Table 4. 25	Jumlah Gangguan Kamtibmas Yang Terjadi Menurut Gangguan 2016/Number of Security Annoyance by Kind of Annoyance 2016	108

Tabel/Table 4. 26 Jumlah Tindakan Kriminalitas Menurut Jenis dan Kelurahan 2016/Number of Criminal Action by Sub District 2016..... 109

Tabel/Table 4. 27 Jumlah Tempat Ibadah Menurut Kelurahan 2016/Number of Worship Facilities by Village 2016 112

Tabel/Table 4. 28 Jumlah Nikah, Talak, Rujuk, dan Cerai Menurut Kelurahan 2016/Number of Marriage, Divorce, Return and Separate by Village 2016 113

Tabel/Table 4. 29 Jumlah Jemaah Haji Menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan 2014/Number of Pilgrim Hajj by Sex and Village 2014 114

Tabel/Table 4. 30 Jumlah Jemaah Haji Berdasarkan Proses Menurut Kelurahan 2014/Number of Pilgrim Hajj According Process by Village 2014 115

5. Pertanian/Agriculture

Tabel/Table 5. 1 Luas Tanah Sawah dan Tanah Kering Menurut Kelurahan (Ha) 2016/Area of Wetland and Dryland by Village (Ha) 2016 129

Tabel/Table 5. 2 Luas Tanah Sawah Menurut Jenis Irigasi dan Kelurahan 2016/Area of Wetland by Type of Irrigation and Village 2016 130

Tabel/Table 5. 3 Produksi Padi dan Palawija Menurut Kelurahan (ton) 2016/Production of Paddy and Arable Crops by Village (ton) 2016 131

Tabel/Table 5. 4 Luas Tanah Kering Menurut Penggunaan dan Kelurahan 2016 (Ha)/Area of Dryland by Utilization and Village (Ha) 2016 132

Tabel/Table 5. 5 Komposisi Kelompok Tani Menurut Kelurahan 2016/Composition of Farmer Group by Village 2016 133

Tabel/Table 5. 6 Status Kepemilikan Lahan Menurut Kelurahan 2016/Status of Ownership Wetland by Village 2016 134

Tabel/Table 5. 7 Luas Tanaman Pangan dan Hortikultura Yang Diusahakan di Kecamatan Mataram 2016/Area of Food Crops and Horticulure at Mataram Subdistrict 2016..... 135

Tabel/Table 5. 8 Usaha Budidaya Ikan Air Tawar di Kecamatan Mataram 2016/Fresh Water Fish Farming at Mataram Subdistrict 2016 136

Tabel/Table 5. 9	Jumlah Ternak Besar Menurut Jenis dan Kelurahan 2016/Number of Big Livestock by Kind and Village 2016 ..	137
Tabel/Table 5. 10	Jumlah Ternak Kecil Menurut Jenis dan Kelurahan 2016/Number of Small Livestock by Kind and Village 2016	138
Tabel/Table 5. 11	Jumlah Ternak Unggas Menurut Kelurahan di Kecamatan Mataram 2016/Number of Poultry by Kind and Sub-District 2016	139

6. Transportasi dan Komunikasi/*Transportation and Communication*

Tabel/Table 6. 1	Panjang Sarana Jalan Berdasarkan Jenisnya Menurut Kelurahan (Km) 2016/Lenght of Highway According Type by Village (Km) 2016	155
Tabel/Table 6. 2	Panjang Sarana Jalan Berdasarkan Kelasnya Menurut Kelurahan (Km) 2016/Length of Highway According Class by Village (Km) 2016	156
Tabel/Table 6. 3	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kelurahan 2016/Number of Motorized Vehicles by Village 2016.....	157
Tabel/Table 6. 4	Jumlah Kendaraan Tak Bermotor Menurut Kelurahan 2016/Number of Unmotorized Vehicles by Village 2016 ...	158
Tabel/Table 6. 5	Jumlah Sarana Komunikasi Menurut Kelurahan 2016/Number of Communication Facilities by Village 2016	159
Tabel/Table 6. 6	Jumlah Alat Sarana Informasi Menurut Kelurahan 2016/Number of Information Facilities by Village 2016	160

7. Keuangan dan Harga-Harga/*Finance and Prices*

Tabel/Table 7. 1	Jumlah Wajib PBB dan Nilainya Menurut Kelurahan 2016/Number of Tax Prayer and Tax Value by Village 2016	167
Tabel/Table 7. 2	Nilai Pajak dan Persentase Wajib Pajak Yang Menunggak Menurut Kelurahan 2016/Deferred Tax Value and Percentage Deferred Tax Payers by Village 2016	168
Tabel/Table 7. 3	Target dan Realisasi Penerimaan PBB Menurut Kelurahan 2016/Target and Realization of Land and Building Tax by Sub-District 2016	169

Tabel/Table 7. 4	Rata-Rata Harga Beras dan Tepung Terigu 2016/Average of Rice and Wheat Flour Prices 2016	170
Tabel/Table 7. 5	Rata-Rata Harga Bawang dan Cabe 2016/Average of onion and Chilli Prices 2016	171
Tabel/Table 7. 6	Rata-Rata Harga Sayur-Sayuran 2016/Average of Vegetables Prices 2016.....	172
Tabel/Table 7. 7	Rata-Rata Harga Kacang-Kacangan 2016/Average of Nuts Prices 2016.....	175
Tabel/Table 7. 8	Rata-Rata Harga Buah-Buahan 2015/Average of Fruit Prices 2015	176
Tabel/Table 7. 9	Rata-Rata Harga Susu Bubuk dan Kental Manis 2016/Average of Milk Prices 2015.....	177
Tabel/Table 7. 10	Rata-Rata harga Susu Bayi dan Balita 2016/Average of Baby Milk Prices 2016.....	178
Tabel/Table 7. 11	Rata-Rata Harga Tahu, Tempe dan Kentang 2016/Average of Tofu, Tempe and Potatoes Prices 2016	179
Tabel/Table 7. 12	Rata-Rata Harga Teri No.1, Garam Halus, Minyak Goreng, dan Minyak Tanah 2016/Average of Anchovy, Salt, Cooking Oil and Kerosene Prices 2016.....	180
Tabel/Table 7. 13	Rata-Rata Harga Daging dan Telur 2016/Average of Meat and Egg Prices 2016.....	181
Tabel/Table 7. 14	Rata-Rata Harga Rokok 2016/Average of Cigaretts Prices 2016	182
Tabel/Table 7. 15	Rata-Rata Harga Ikan Darat Segar 2016/Average of Fresh Fish Basin 2016	183
Tabel/Table 7. 16	Rata-Rata Harga Ikan Laut Segar 2016/Average of Fresh Sea Fish 2015	184
Tabel/Table 7. 17	Rata-Rata Harga Sabun Bubuk dan Cream Cuci 2016/Average of Powder Soap and Cream Soap 2016	185

8. Listrik, Air dan Gas/Electricity, Water Supply and Gass

Tabel/Table 8. 1	Jumlah Rumah Tangga Berdasarkan Jenis Sumber Penerangan Yang Digunakan Menurut Kelurahan 2016/Number of Household According Kinds of Light That Used by Village 2016	196
------------------	--	-----

Tabel/Table 8. 2 Jumlah Rumah Tangga Yang Menggunakan Air Bersih Menurut Kelurahan 2016/Number of Household Using The Water Supply by Village 2016 197

Tabel/Table 8. 3 Jumlah Rumah Tangga Berdasarkan Bahan Bakar Memasak Yang Digunakan Menurut Kelurahan 2016/Number of Household According Cooking Fuel That Used by Village 2016..... 198

9. Pendapatan Regional/Regional Income

Tabel/Table 9. 1 Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Mataram Atas Dasar Berlaku Menurut Lapangan Usaha (ribu rupiah), 2014-2016/Gross Regional Domestic Product of Mataram Subdistrict at Current Market Prices by Industry (thousand rupiah), 2014-2016 211

Tabel/Table 9. 2 Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Mataram Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (ribu rupiah), 2014-2016/Gross Regional Domestic Product of Mataram Subdistrict at 2010 Constant Market Prices by Industry (thousand rupiahs), 2014-2016213

Tabel/Table 9. 3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Mataram ADH Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2014-2016/Percentage Distribution of Gross Regional Product of Mataram SubdDistrict at Current Market Prices by Industry, 2014-2016 215

Tabel/Table 9. 4 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Mataram ADH Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2014-2016/Percentage Distribution of Gross Regional Product of Mataram Subdistrict at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2014-2016..... 217

Tabel/Table 9. 5 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Mataram ADH Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2014-2016/Growth Rate of Gross Regional Product of Mataram Subdistrict at Current Market Prices by Industry, 2014-2016..... 219

Tabel/Table 9. 6 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Mataram ADH Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2014-2016/Growth Rate of Gross Regional Product of Mataram Subdistrict at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2014-2016 221

Tabel/Table 9. 7 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Mataram Menurut Lapangan Usaha (2010 = 100), 2014–2016/Implicit Price Indices of Gross Regional Domestic Product of Mataram Subdistrict by Industry (2010 = 100), 2014–2016223

Tabel/Table 9. 8 Laju Petumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Mataram ADH Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2014-2016/Growth Rate of Implicit Price Indices of Gross Regional Product of Mataram Sub district at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2014-2015 225

<http://mataramkota.bps.go.id>

Daftar Grafik/List of Graphs

1. Geografi dan Iklim/*Geography and Climate*

- Gambar/Figures 1. 1 Persentase Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Kecamatan Mataram 2016/The Percent Area of Village in Mataram Sub District 2016 9
- Gambar/Figures 1. 2 Rata-Rata Banyaknya Hari Hujan di Kecamatan Mataram 2016/The Average Number of Day Rain in Mataram Sub District 2016 10

2. Pemerintahan/*Government*

- Gambar/Figures 2. 1 Jumlah Aparat Kelurahan Menurut Pendidikan Per Kelurahan 2016/Education of Village Apparatur by Village 2016 ... 25
- Gambar/Figures 2. 2 Banyaknya Lingkungan, RW, RT Menurut Kelurahan dan Kategori 2016/ Number of Sub Village, RW, RT by Village 2016 26

3. Penduduk/*Population*

- Gambar/Figures 3. 1 Proporsi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Mataram 2016/Propotion of Population According Sex at Mataram Subdistrict 2016 46
- Gambar/Figures 3. 2 Kepadatan Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Mataram 2016/Density of Population by Village at Mataram Subdistrict 2016..... 47

4. Sosial/*Social*

- Gambar/Figures 4. 1 Jumlah Sekolah Berdasarkan Level di Kecamatan Mataram 2016/Number of School According Level at Mataram Subdistrict 2016..... 79
- Gambar/Figures 4. 2 Jumlah Dokter, Bidan dan Dukun Bayi Di Kecamatan Mataram 2016/Number of Doctor, Midwife and Babies Shaman at Mataram Subdistrict 2016 80

5. Pertanian/*Agriculture*

- Gambar/Figures 5. 1 Perbandingan Luas Tanah Sawah Menurut Kelurahan Tahun 2016/ Differentiation of Wetland by Village 2016... 127

Gambar/Figures 5. 2 Komposisi Ternak Besar di Kecamatan Mataram 2016/ Compositon of Big Livestock at Mataram Subdistrict 2016 128

6. Transportasi dan Komunikasi/*Transportation and Communication*

Gambar/Figures 6. 1 Panjang Sarana jalan Berdasarkan Jenis Menurut Kelurahan (Km) 2016/Lenght of Highway According Types by Village (Km) 2016 153

Gambar/Figures 6. 2 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kelurahan 2016/Number of Motorized Vehicles by Village 2016 154

7. Keuangan dan Harga-Harga/*Finance and Prices*

Gambar/Figures 7. 1 Perkembangan Rata-Rata Harga Beras dan Tepung Terigu 2016/Prosess Average of Rice and Wheat Flour Prices 2016 165

Gambar/Figures 7. 2 Perkembangan Rata-Rata Harga Daging 2016/Prosess Average of Meat Prices 2016 166

8. Listrik, Air dan Gas/*Electricity, Water Supply and Gass*

Gambar/Figures 8. 1 Jumlah Rumah Tangga Pengguna PLN Menurut Kelurahan 2016/Number of Household Use Light by Village 2016 194

Gambar/Figures 8. 2 Perbandingan Pengguna Air Bersih di Kecamatan Mataram 2016/Different of Water Supply at Mataram subdistrict 2016 195

9. Pendapatan Regional/*Regional Income*

Gambar/Figures 9. 1 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Mataram ADH Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2016/Percentage Distribution of Gross Regional Product of Mataram District at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2016 210

Penjelasan Umum/*Explanatory Notes*

1. Tanda-Tanda/*Symbols*

TANDA-TANDA, SATUAN-SATUAN DAN LAIN-LAINNYA YANG DIGUNAKAN DALAM PUBLIKASI INI ADALAH SEBAGAI BERIKUT :

Symbols measurement Unit and Other Acronyms Which are Used in This Publication, are as Follows :

1. GARIS PENDEK (-) BERARTI DATA TIDAK TERSEDIA.

Hyphen (-) is Data Not Available

2. KOMA DI DALAM ANGKA (.) DIGUNAKAN UNTUK TANDA DESIMAL.

Come in Numbers (.) is Used as Decimal Sign.

3. TANDA *) BERARTI DATA MASIH GABUNG DENGAN INDUKNYA.

*Sign *) is Data Bunch With Source.*

4. HALAMAN PEMBatas KELOMPOK JUDUL DAN HALAMAN KOSONG TIDAK DIBERI NOMOR HALAMAN, TETAPI TETAP DIHITUNG SEBAGAI UNSUR JUMLAH HALAMAN.

Cover Chapter Pages and Blank Pages Should Not be Numbers but be Accounted Comparisngly as The Number of Pages.

2. Satuan/*Measurement*

1. KILOMETER / *Kilometres* (Km) : 1000 meter (m)
2. KUINTAL / *Quintal* (Ku) : 100 Kg
3. TON / *Ton* : 1000 Kg
4. SATUAN LAINNYA PERSEN (%) / *Other Units Percents* (%)

3.Singkatan/Glossary

BKKBN	: Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional <i>National Family Planning Coordination Board</i>
CH	: Curah Hujan / <i>Rainfall</i>
Irig.	: Irigasi / <i>Irrigation</i>
BUUD	: Badan Usaha Unit Desa / <i>Village Establish Unit Board</i>
KUD	: Koperasi Unit Desa / <i>Village Cooperative Unit</i>
PAM	: Perusahaan Air Minum / <i>Water Supply Establishment</i>
Puskesmas Centre	: Pusat Kesehatan Masyarakat / <i>Community Health</i>
RS	: Rumah Sakit / <i>Hospital</i>
RT	: Rukun Tetangga / <i>Neighborhood</i>
RW	: Rukun Warga / <i>Neighborhood</i>
TK	: Taman Kanak-Kanak / <i>Kindergarten</i>
SD	: Sekolah Dasar / <i>Elementary School</i>
SMTP	: Sekolah Menengah Tingkat Pertama <i>Junior High School</i>
SMTA	: Sekolah Menengah Tingkat Atas <i>Senior High School</i>
Tek.	: Teknis / <i>Technical</i>
Sdh.	: Sederhana / <i>Simple</i>
Tdk.	: Tidak / <i>Not</i>



1. Geografi dan Iklim /
Geography and Climate

<http://mataramkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya

TECHNICAL NOTES

1. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
2. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
3. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various*

beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

4. Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.
5. Metode Pengumpulan Data Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara

information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.

4. *Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.*
5. *Method of Data Collection Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected*

- narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
6. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
 7. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
 8. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
 9. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
- respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.*
6. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
 7. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
 8. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
 9. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*

10. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
11. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan
10. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*
11. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV. Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
- Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
- Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water*

atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

12. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
13. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

quality category.

Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.

12. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*
13. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.*

ULASAN

Mataram merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kota Mataram, berbatasan dengan Kecamatan Selaparang di sebelah utara, Kecamatan Sekarbela di sebelah selatan dan sebelah barat, dan Kecamatan Mataram di sebelah timur. Letaknya antara antara $05^{\circ} 54'$ dan $08^{\circ} 04'$ Lintang Selatan dan antara $117^{\circ} 30'$ - $118^{\circ} 30'$ Bujur Timur.

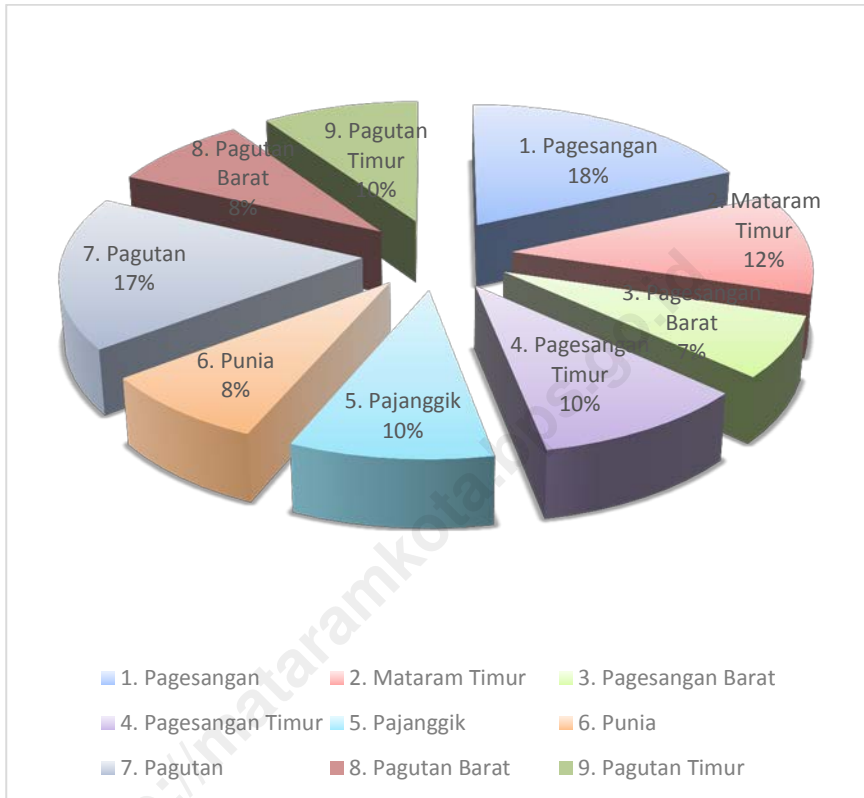
Luas wilayah Kecamatan Mataram adalah 10,76 Km² yang terbagi dalam 9 (sembilan) kelurahan. Kelurahan Pagesangan merupakan kelurahan yang memiliki wilayah paling luas, yakni sekitar 18,22% dari luas wilayah kecamatan. Semua wilayah Mataram merupakan daerah bukan pantai dengan rata-rata curah hujannya 173,08 mm per bulan pada tahun 2016.

DESCRIPTION

Mataram as one of Subdistrict in Mataram Municipality is located between Lombok Barat Regency and Lombok Strait. Stretches along the equator between $05^{\circ} 54'$ and $08^{\circ} 04'$ South Latitude and $117^{\circ} 30'$ - $118^{\circ} 30'$ East Longitude.

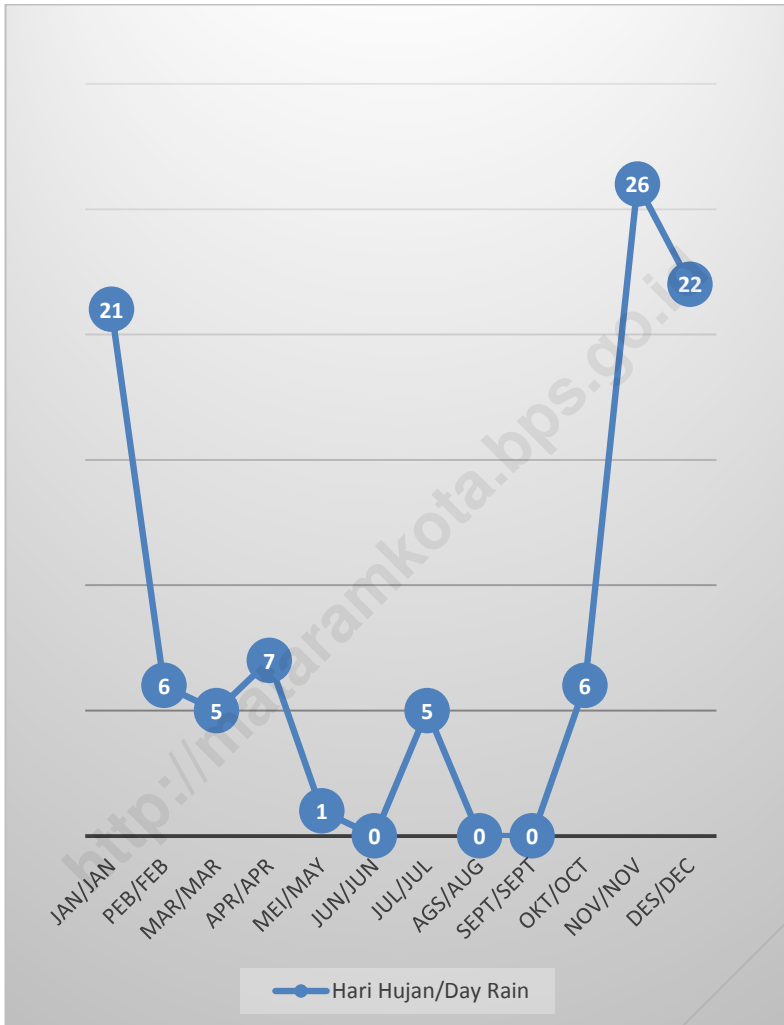
Mataram Subdistrict is divided into 9 villages with the total area at 10,76 Km². The highest village is Pagesangan with 18,22 %, of the total area. All regions Mataram is not a coastal area with average rainfall 173.08 mm per month in 2016

Gambar/Figures 1. 1 Persentase Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Kecamatan Mataram 2016/*The Percent Area of Village in Mataram Sub District 2016*



T5

Gambar/Figures 1. 2 Rata-Rata Banyaknya Hari Hujan di Kecamatan Mataram 2016/The Average Number of Day Rain in Mataram Sub District 2016



Tabel/Table 1.1 *Letak Geografis Kecamatan Mataram/Geographical Location of Mataram Subdistrict*

A. KECAMATAN MATARAM TERLETAK ANTARA :

SANDUBAYA SUBDISTRICT EXTENDS FROM

- BARAT - TIMUR	: 117 ⁰ 30'	BUJUR TIMUR
<i>WEST EAST</i>		<i>LONGITUDE EAST</i>
	118 ⁰ 30'	BUJUR TIMUR
		<i>LONGITUDE WEST</i>
- UTARA - SELATAN :	8 ⁰ 04'	LINTANG SELATAN
<i>NORTH - SOUTH</i>		<i>LATITUDE SOUTH</i>
	5 ⁰ 54'	LINTANG SELATAN
		<i>LATITUDE SOUTH</i>

B. BATAS WILAYAH :

THE BOUNDARIES OF AREA ARE

SEBELAH UTARA	: KECAMATAN SELAPARANG
<i>TO THE NORTH</i>	<i>SELAPARANG SUBDISTRICT</i>
SEBELAH SELATAN	: KECAMATAN SEKARBELA
<i>TO THE SOUTH</i>	<i>SEKARBELA SUBDISTRICT</i>
SEBELAH BARAT	: KECAMATAN SEKARBELA
<i>TO THE WEST</i>	<i>SEKARBELA SUBDISTRICT</i>
SEBELAH TIMUR	: KECAMATAN SANDUBAYA
<i>TO THE EAST</i>	<i>SANDUBAYA SUBDISTRICT</i>

Tabel/Table 1.2 Luas Wilayah Kecamatan Mataram Dirinci Per Kelurahan/Area of Mataram Subdistrict by Village

Kelurahan Village	Luas Wilayah Area (Km ²)	Persentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)
1. Pagesangan	1.96	18.22
2. Mataram Timur	1.24	11.52
3. Pagesangan Barat	0.75	6.97
4. Pagesangan Timur	1.10	10.22
5. Pajanggik	1.03	9.57
6. Punia	0.88	8.18
7. Pagutan	1.86	17.29
8. Pagutan Barat	0.91	8.46
9. Pagutan Timur	1.03	9.57
Jumlah / Total	10.76	100.00

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Office of Village

Tabel/Table 1.3 Jarak Ibukota Kecamatan Dengan Kelurahan Dalam Kecamatan Mataram/*The Distance Between Village In Mataram Subdistrict*

Dari <i>From</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Jarak <i>Distance</i> (Km ²)
(1)	(2)	(3)
	1. Pagesangan	1,00
	2. Mataram Timur	0,50
	3. Pagesangan Barat	2,00
	4. Pagesangan Timur	0,40
Mataram	5. Pajanggik	1,50
	6. Punia	0,50
	7. Pagutan	2,00
	8. Pagutan Barat	1,50
	9. Pagutan Timur	2,00

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Office of Village

Tabel/Table 1. 4 Status Hukum Kelurahan di Kecamatan Mataram 2016/Legal Status of Village in Mataram Subdistrict 2016

Kelurahan <i>Village</i>	Status Hukum <i>Legal Status</i>
(1)	(2)
1. Pagesangan	Definitif
2. Mataram Timur	Definitif
3. Pagesangan Barat	Definitif
4. Pagesangan Timur	Definitif
5. Pajanggik	Definitif
6. Punia	Definitif
7. Pagutan	Definitif
8. Pagutan Barat	Definitif
9. Pagutan Timur	Definitif

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Office of Village

Tabel/Table 1.5 Ketinggian Rata-Rata Kelurahan di Kecamatan Mataram dari Permukaan Air Laut 2016 (m)/The Average From Sea Surface Level of Village in Mataram Subdistrict 2016 (m)

Kelurahan <i>Sub-District</i>	Ketinggian <i>Attitude</i> (m ²)
(1)	(2)
1. PAGESANGAN	15.40
2. MATARAM TIMUR	19.57
3. PAGESANGAN BARAT	12.48
4. PAGESANGAN TIMUR	16.78
5. PAJANGGIK	23.21
6. PUNIA	15.04
7. PAGUTAN	21.92
8. PAGUTAN BARAT	15.48
9. PAGUTAN TIMUR	22.12

Sumber : Kantor Kelurahan

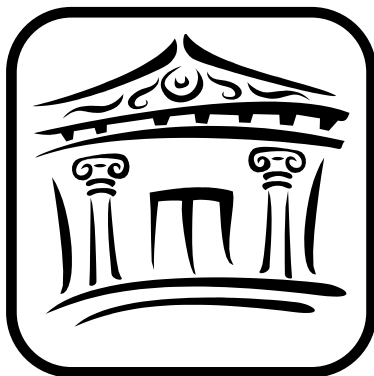
Source : Office of Village

Tabel/Table 1.6 Rata-Rata Banyaknya Hari Hujan Dirinci Per Bulan di Kecamatan Mataram 2016/The Average Number of Day Rain by Month in Mataram Subdistrict 2016

Bulan <i>Month</i>	Hari Hujan <i>Day Rain</i>	Curah Hujan <i>Rainfaal (mm)</i>
(1)	(2)	(3)
Januari / <i>January</i>	8	230
Februari / <i>February</i>	18	250
Maret / <i>March</i>	11	61
April / <i>April</i>	9	117
Mei / <i>May</i>	16	179
Juni / <i>June</i>	8	128
Juli / <i>July</i>	11	54
Agustus / <i>August</i>	2	24
September / <i>September</i>	15	173
Oktober / <i>October</i>	12	152
Nopember / <i>November</i>	22	286
Desember / <i>December</i>	16	423
Rata-rata / <i>Average</i>	12,33	173,33

Sumber : Dinas Pertanian Kota Mataram

Source :



2.Pemerintahan / Government

<http://mataramkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
3. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating*

pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.

6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian

Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture

6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary*

- Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika,
- Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection*
7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics*

Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

ULASAN

Kecamatan Mataram memiliki 9 kelurahan yang terdiri dari 55 lingkungan dan 277 rukun tetangga (RT). Untuk menjalankan roda pemerintahan di sembilan kelurahan tersebut, terdapat 9 Lurah dan 423 perangkat kelurahan dimana hanya 8,16 persen memiliki pendidikan tertinggi dibawah SMA/ sederajat, dan sisanya memiliki pendidikan tertinggi SMA/ sederajat dan DIII/ Universitas masing-masing sama-sama 45,92 persen. Selain itu, terdapat 27 aparat kantor camat yang terdiri dari 15 laki-laki dan 12 perempuan.

Sarana perekonomian yang ada di Mataram cukup menunjang perekonomian masyarakat Mataram karena sebagian kelurahan yang ada di Mataram telah memiliki pasar. Di Kecamatan Mataram terdapat 3 pasar umum, 822 toko dan 27 lembaga keuangan yang tersebar hampir di seluruh kelurahan yang ada di Mataram.

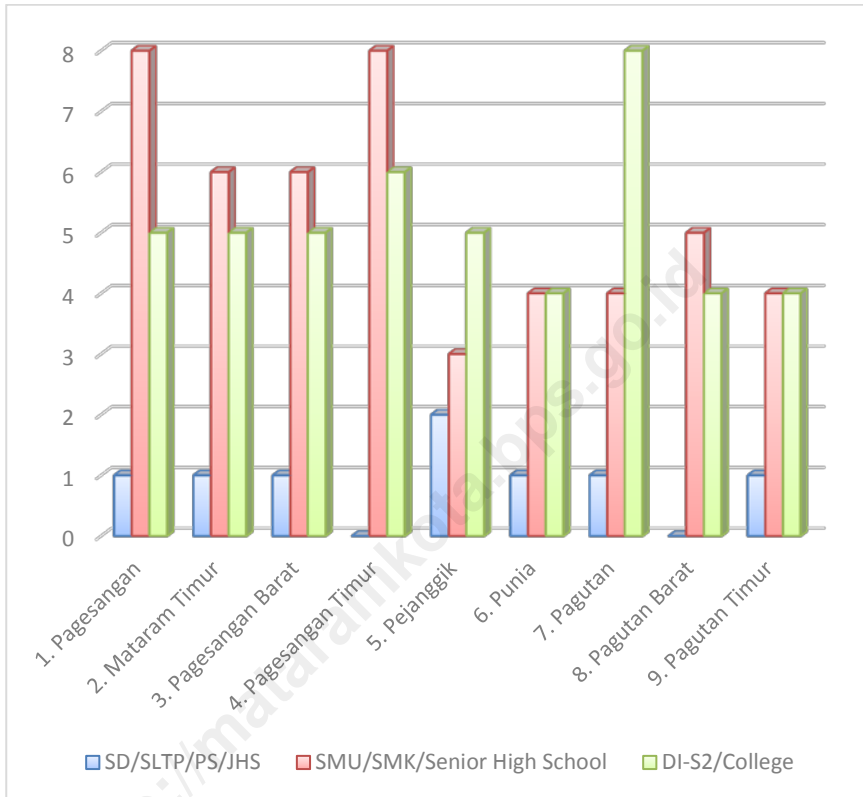
DESCRIPTION

Subdistrict Mataram has 9 villages consisting of 55 environmental and 277 neighborhood associations (RT). To run the government in nine urban villages , there are 9 Lurah and 423 device villages where only 8.16 percent had the highest education below high school / equivalent , and the rest have the highest high school education / equivalent and DIII / University respectively equal -Same 45,92 percent . In addition , there are 26 sub-district office personnel consisting of 15 men and 12 women .

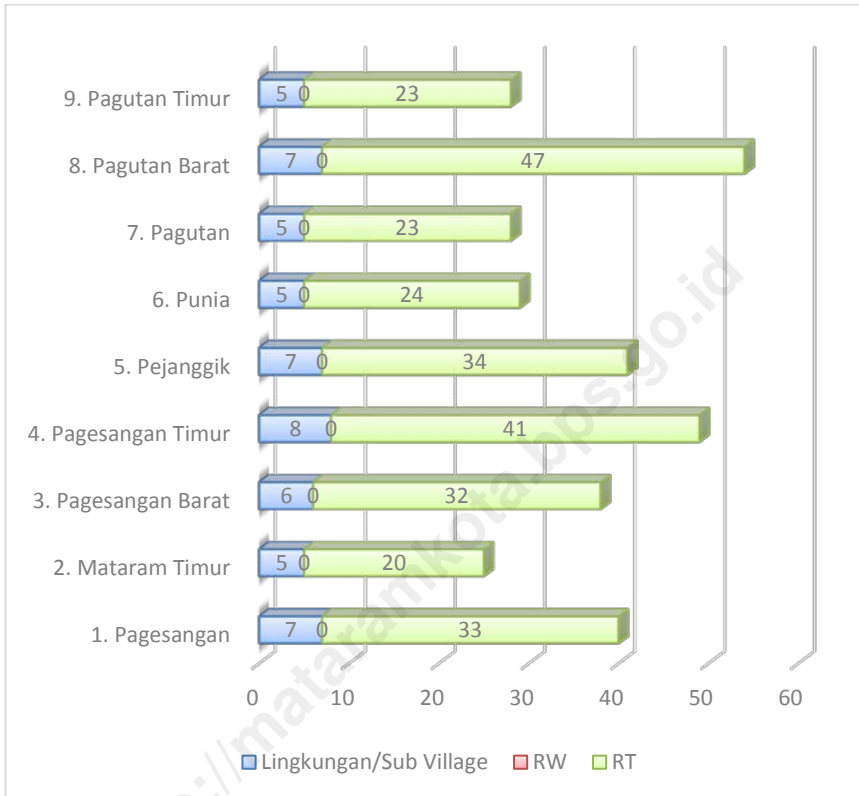
Means economy in Mataram Mataram sufficient to support the economy of the community since most villages in Mataram had a ready market . Mataram are in District 3 public market , 822 shops and 27 financial institutions that are scattered in almost all villages in Mataram

<http://mataramkota.bps.go.id>

Gambar/Figures 2. 1 Jumlah Aparat Kelurahan Menurut Pendidikan Per Kelurahan 2016/*Education of Village Apparatur by Village 2016*



Gambar/Figures 2. 2 Banyaknya Lingkungan, RW, RT Menurut Kelurahan dan Kategori 2016/ Number of Sub Village, RW, RT by Village 2016



Tabel/Table 2. 1 Jumlah Aparat Pemerintahan Menurut Kelurahan 2016/Number of Government Apparatur by Village 2015

Kelurahan <i>Village</i>	Lurah Kelurahan <i>Headman of Village</i>	Perangkat Kelurahan <i>Apparatur Village</i>	Penghulu <i>Headman</i>	Pekasih <i>Philter</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1. Pagesangan	1	51	7	1
2. Mataram Timur	1	36	5	-
3. Pagesangan Barat	1	49	6	-
4. Pagesangan Timur	1	62	6	1
5. Pejanggik	1	50	6	-
6. Punia	1	37	5	1
7. Pagutan	1	40	6	1
8. Pagutan Barat	1	62	7	1
9. Pagutan Timur	1	36	7	1
Jumlah / <i>Total</i>	9	423	55	6

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Office of Village

Tabel/Table 2. 2 Jumlah Aparat Kelurahan Menurut Pendidikan Per Kelurahan 2016/*Education of Village Apparatur by Village 2016*

Kelurahan <i>Village</i>	SD/SLTP <i>PS/JHS</i>	SMU/SMK <i>Senior High School</i>	DI-S2 <i>College</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pagesangan	1	8	5	14
2. Mataram Timur	1	6	5	12
3. Pagesangan Barat	1	3	5	9
4. Pagesangan Timur	-	8	6	14
5. Pejanggik	2	3	5	10
6. Punia	1	4	4	9
7. Pagutan	1	4	8	13
8. Pagutan Barat	-	5	3	8
9. Pagutan Timur	1	4	4	9
Jumlah / <i>Total</i>	8	45	45	98

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Office of Village

Tabel/Table 2.3 Banyaknya Lingkungan, RW, RT Menurut Kelurahan dan Kategori 2016/ *Number of Sub Village, RW, RT by Village 2016*

Kelurahan <i>Village</i>	Lingkungan <i>Sub Village</i>	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	7	-	33
2. Mataram Timur	5	-	20
3. Pagesangan Barat	6	-	32
4. Pagesangan Timur	8	-	41
5. Pejanggik	7	-	34
6. Punia	5	-	24
7. Pagutan	5	-	23
8. Pagutan Barat	7	-	47
9. Pagutan Timur	5	-	23
Jumlah / <i>Total</i>	55	-	277

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : *Office of Village*

Tabel/Table 2. 4 Jumlah Aparat kantor Camat Menurut Jenis Kelamin dan Golongan 2016/ *Number of Subdistrict Apparatur by Sex and Class 2016*

Golongan Class	Jumlah Aparat Kantor Number of Apparatur		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Golongan I	-	3	6
2. Golongan II	3	5	11
3. Golongan III	6	-	1
4. Golongan IV	1	4	9
5. Honorer	5		
Jumlah / Total	15	12	27

Sumber : Kantor Camat

Source : Office of Subdistrict

Tabel/Table 2. 5 Jumlah Sarana Perekonomian Dirinci Per Kelurahan 2016/Number of Economic Facilities by Village 2016

Kelurahan <i>Village</i>	Pasar Umum <i>General Market</i>	Toko <i>Shop</i>	Lembaga Keuangan <i>Financial Office</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	1	93	4
2. Mataram Timur	1	121	4
3. Pagesangan Barat	-	83	-
4. Pagesangan Timur	-	96	6
5. Pejanggik	-	103	6
6. Punia	-	106	2
7. Pagutan	-	68	1
8. Pagutan Barat	1	86	3
9. Pagutan Timur	-	66	1
Jumlah / <i>Total</i>	3	822	27

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Office of Village

Tabel/Table 2. 6 Kelurahan Menurut Status Klasifikasi di Kecamatan Mataram 2015/Classification of Village at Mataram Subdistrict 2015

Kelurahan <i>Village</i>	Klasifikasi Desa <i>Village Clasification</i>		
	Swadaya/ Swakarsa <i>Self Developing</i>	Swasem- bada <i>Self Supporting</i>	LPM <i>LPM</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	1	-	1
2. Mataram Timur	1	-	1
3. Pagesangan Barat	1	-	1
4. Pagesangan Timur	1	-	1
5. Pejanggik	2	-	2
6. Punia	3	-	3
7. Pagutan	1	-	1
8. Pagutan Barat	1	-	1
9. Pagutan Timur	1	-	1
Jumlah / Total	12	-	12

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Office of Village

Tabel/Table 2. 7 Kelurahan Menurut Status Hukum di Kecamatan Mataram 2015/*Classification of Village by Legal Status at Mataram Subdistrict 2015*

Kelurahan <i>Village</i>	Status Hukum Desa <i>Village Legal Status</i>		
	SK Mendagri <i>Decree of The Minister</i>	SK Gubernur <i>Decree of The Governor</i>	Lainnya (PMST, UPT) <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	1	-	-
2. Mataram Timur	1	-	-
3. Pagesangan Barat	-	1	-
4. Pagesangan Timur	-	1	-
5. Pejangik	-	1	-
6. Punia	-	1	-
7. Pagutan	1	-	-
8. Pagutan Barat	-	1	-
9. Pagutan Timur	-	1	-
Jumlah / <i>Total</i>	3	6	-

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : *Office of Village*

<http://mataramkota.bps.go.id>



3. Penduduk / Population

<http://mataramkorpri.com/bps.go.id>

<http://mataramkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*
2. *The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
3. *The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally*

tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

4. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan

live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

4. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or

atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

5. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 6. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 7. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 8. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 9. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 10. **Rumah tangga** adalah
- longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
 5. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
 6. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 7. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 8. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 9. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 10. **Household** is an individual or

seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

11. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
12. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
13. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
14. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.

group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

11. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
12. **Average household size** is the average number of household members per household.
13. **Lifetime migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
14. **Recent migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.

15. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
16. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
17. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
18. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
19. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha
15. **Working age population** is persons of 15 years and over.
16. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
17. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
18. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
19. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

20. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
21. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
22. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
23. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
24. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau
20. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
21. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
22. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
23. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
24. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/*

instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

25. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
26. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk

company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

25. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
26. **Unpaid worker** is a person who intended to work without

memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<http://mataramkota.bps.go.id>

ULASAN

Berdasarkan data dari hasil survei-survei Badan Pusat Statistik tahun 2016, jumlah penduduk Kecamatan Mataram tercatat 85 491 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki lebih sedikit daripada penduduk perempuan dengan angka *sex ratio* 0,96.

Penduduk di Kecamatan Mataram hampir merata di tiap kelurahan dengan jumlah penduduk terbanyak di Kelurahan Pagesangan Timur, sedangkan Kelurahan Mataram Timur memiliki jumlah penduduk paling sedikit. Wilayah yang paling padat penduduknya adalah Kelurahan Pagesangan Barat dengan rata-rata kepadatan penduduk 14 904 jiwa per km².

Sarana perekonomian yang ada sudah cukup menunjang perekonomian masyarakatnya. Sektor perdagangan masih merupakan sektor yang paling mendominasi dalam hal menyerap tenaga kerja. Selanjutnya diikuti oleh sektor jasa dan pertanian

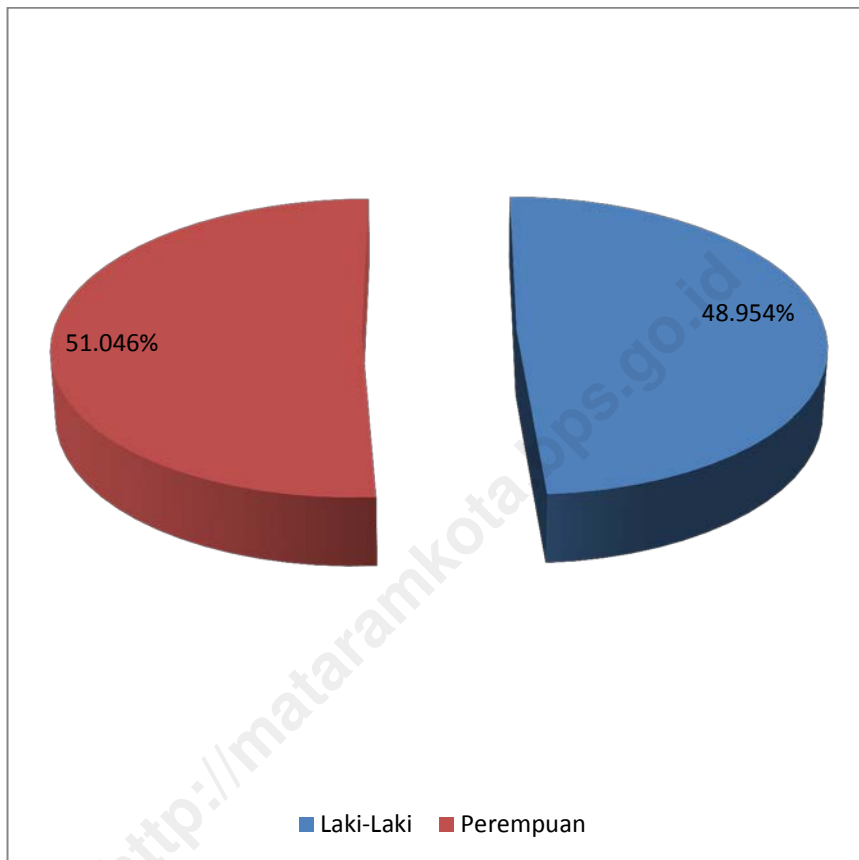
DESCRIPTION

Based on data from the results of surveys by the National Bureau of Statistics in 2016, the number of Mataram subdistrict population recorded 85 491 persons. The number of males less than the female population with a sex ratio figures of 0.96.

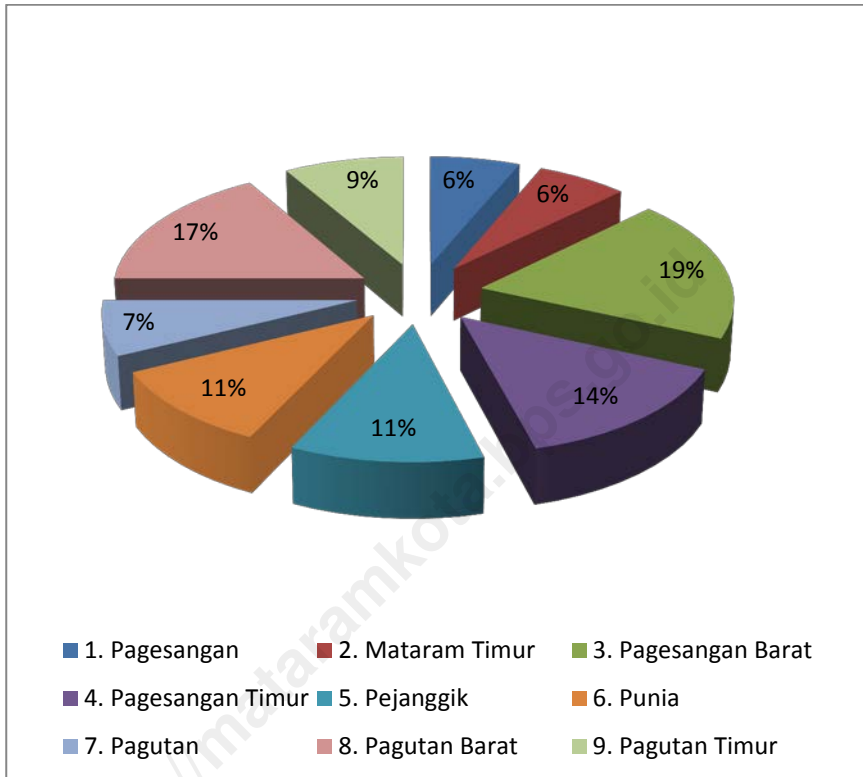
Population in Mataram Subdistrict almost uniformly in every village with the largest population in the Village of Pagesangan Timur, and the least is Pagutan village. The most populous region is Pagesangan Barat Village with a density of 14 904 persons per km².

Means economy is sufficient to support the community's economy itself. The trade sector is still the most dominating sector in terms of absorbing labor. Followed by the services sector and agriculture.

Gambar/Figures 3.1 Proporsi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Mataram 2016/*Propotion of Population According Sex at Mataram Subdistrict 2016*



Gambar/Figures 3.2 Kepadatan Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Mataram 2016/Density of Population by Village at Mataram Subdistrict 2016



Tabel/Table 3. 1 Jumlah Penduduk, Luas dan Kepadatan Penduduk Dirinci Per Kelurahan 2016/Number of Population, Area and Population Density by Village 2016

Kelurahan <i>Village</i>	Luas Wilayah <i>Area</i> (Km ²)	Penduduk <i>Population</i> (Jiwa)	Kepadatan <i>Density</i> (Jiwa/Km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	1.96	9 794	4 997
2. Mataram Timur	1.24	6 280	5 065
3. Pagesangan Barat	0.75	11 178	14 904
4. Pagesangan Timur	1.10	12 342	11 220
5. Pejanggih	1.03	9 132	8 866
6. Punia	0.88	7 383	8 390
7. Pagutan	1.86	10 637	5 719
8. Pagutan Barat	0.91	11 875	13 049
9. Pagutan Timur	1.03	6 870	6 670
Jumlah / <i>Total</i>	10.76	85 491	7 945

Sumber : Survei dan Proporsi Penduduk

Source : *Survei and Population Proportion*

Tabel/Table 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan Pada Pertengahan Tahun 2016/*Population by Sex and Village for Middle of The Year 2016*

Kelurahan <i>Sub-District</i>	Laki-Laki <i>Male</i> <i>(Jiwa)</i>	Perempuan <i>Female</i> <i>(Jiwa)</i>	Jumlah <i>Total</i> <i>(Jiwa)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	4 695	5 099	9 794
2. Mataram Timur	2 936	3 344	6 280
3. Pagesangan Barat	5 527	5 651	11 178
4. Pagesangan Timur	6 029	6 313	12 342
5. Pejanggik	4 502	4 630	9 132
6. Punia	3 652	3 731	7 383
7. Pagutan	5 254	5 383	10 637
8. Pagutan Barat	5 938	5 937	11 875
9. Pagutan Timur	3 321	3 549	6 870
Jumlah / <i>Total</i>	41 854	43 637	85 491

Sumber : Survei dan Proporsi Penduduk

Source : Survei and Population Proportion

Tabel/Table 3.3 Rasio Jenis Kelamin Penduduk Pada Pertengahan Tahun Menurut Kelurahan 2016/*Population Sex Ration for Middle of The Year by Village 2016*

Kelurahan <i>Village</i>	Laki-Laki <i>Male</i> <i>(jiwa/people)</i>	Perempuan <i>Female</i> <i>(jiwa/people)</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ration</i> <i>(l(m)/p(f))</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	4 695	5 099	0.92
2. Mataram Timur	2 936	3 344	0.88
3. Pagesangan Barat	5 527	5 651	0.98
4. Pagesangan Timur	6 029	6 313	0.96
5. Pejanggik	4 502	4 630	0.97
6. Punia	3 652	3 731	0.98
7. Pagutan	5 254	5 383	0.98
8. Pagutan Barat	5 938	5 937	1.00
9. Pagutan Timur	3 321	3 549	0.94
Jumlah / <i>Total</i>	41 854	43 637	0.96

Sumber : Survei dan Proporsi Penduduk

Source : *Survei and Population Proportion*

Tabel/Table 3. 4 Rumah Tangga dan Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kelurahan di Kecamatan Mataram 2016/Number of Households and Average Household Size by Village at Mataram Subdistrict 2016

Kelurahan <i>Sub-District</i>	Rumah Tangga <i>Household</i>	Rata-Rata Banyaknya ART <i>Average Household Size</i> <i>(jiwa/people)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Pagesangan	2 824	3.5
2. Mataram Timur	1 724	3.6
3. Pagesangan Barat	2 818	4.0
4. Pagesangan Timur	3 150	3.9
5. Pejanggik	2 532	3.6
6. Punia	1 970	3.7
7. Pagutan	2 298	4.6
8. Pagutan Barat	2 866	4.1
9. Pagutan Timur	1 571	4.4
Jumlah / <i>Total</i>	21 753	3.9

Sumber : Survei dan Proporsi Penduduk

Source : *Survei and Population Proportion*

Tabel/Table 3. 5 Jumlah Bayi dan Balita Dirinci Menurut Kelurahan 2016/Number of Infant and Toddler by Village 2016

Kelurahan <i>Village</i>	Bayi (<1 tahun) <i>Infant</i>	Balita (1 -5 tahun) <i>Toddler</i>
(1)	(2)	(3)
1. Pagesangan	188	752
2. Mataram Timur	120	480
3. Pagesangan Barat	215	860
4. Pagesangan Timur	237	948
5. Pejanggik	175	700
6. Punia	137	500
7. Pagutan	231	813
8. Pagutan Barat	206	833
9. Pagutan Timur	218	671
Jumlah / <i>Total</i>	1 727	6 557

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Sub-District Office

Tabel/Table 3.6 Jumlah Pemeluk Agama Dirinci Menurut Kelurahan di Kecamatan Mataram 2016/Number of Religious by Village at Mataram Subdistrict 2016

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pagesangan	5 138	48	3 196	17
2. Mataram Timur	4 168	121	1 074	12
3. Pagesangan Barat	8 616	9	908	-
4. Pagesangan Timur	4 108	110	4 270	13
5. Pejanggik	5 619	486	2 135	62
6. Punia	5 814	131	616	29
7. Pagutan	8 117	8	293	-
8. Pagutan Barat	8 350	206	1 607	20
9. Pagutan Timur	4 824	16	1 168	-
Jumlah / Total	54 754	1 135	15 267	153

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Sub District Office

Tabel/Table 3. 7 Jumlah Rumah Tangga Menurut Sektor Ekonomi Per Kelurahan di Kecamatan Mataram 2016/Number of Households by Economic Sector by Village at Mataram Subdistrict 2016

Kelurahan Village	Pertanian Agriculture	Peternakan Livestock	Pertambangan & Penggalian Mining & Digging	Industri & Kerajinan RT Industry & Handycraft
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pagesangan	49	2	-	48
2. Mataram Timur	4	1	-	33
3. Pagesangan Barat	11	6	-	28
4. Pagesangan Timur	83	3	-	24
5. Pejanggik	4	2	-	19
6. Punia	21	2	-	32
7. Pagutan	194	5	-	24
8. Pagutan Barat	129	22	-	30
9. Pagutan Timur	204	8	-	43
Jumlah / Total	699	51	0	281

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Village Office

Tabel/ Table 3.7 Lanjutan/Continued

Kelurahan <i>Village</i>	Listrik, Gas, dan Air <i>Electricity, Gas, and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Dagang <i>Trade</i>	Angkutan <i>Transportation</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Pagesangan	-	50	1 776	66
2. Mataram Timur	-	22	1 350	61
3. Pagesangan Barat	-	34	1 948	48
4. Pagesangan Timur	2	46	1 886	54
5. Pejanggik	-	19	1 456	46
6. Punia	-	16	1 198	49
7. Pagutan	1	34	1 425	43
8. Pagutan Barat	-	41	1 656	48
9. Pagutan Timur	-	33	650	54
Jumlah / Total	3	295	13 345	469

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Village Office

Tabel/Table 3.7 Lanjutan/Continued

(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Pagesangan	11	330	166	2 498
2. Mataram Timur	12	441	321	2 245
3. Pagesangan Barat	9	322	101	2 507
4. Pagesangan Timur	8	308	390	2 804
5. Pejanggik	6	403	300	2 255
6. Punia	4	321	110	1 753
7. Pagutan	10	101	210	2 047
8. Pagutan Barat	12	328	300	2 566
9. Pagutan Timur	5	220	200	1 417
Jumlah / Total	77	2 774	2 098	20 092

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : *illageOffice*

Tabel/Table 3.8 Jumlah Rumah Penduduk Menurut Kategori Bentuk Menurut Kelurahan di Kecamatan Mataram 2016/*Number of House by Form Category by Village at Mataram Subdistrict 2016*

Kelurahan <i>Village</i>	Permanen <i>Permanent</i> (unit)	Semi Permanen <i>Semi Permanent</i> (unit)	Sederhana <i>Small</i> (unit)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	585	520	242
2. Mataram Timur	698	592	283
3. Pagesangan Barat	772	613	284
4. Pagesangan Timur	685	496	303
5. Pejanggik	637	658	356
6. Punia	308	774	179
7. Pagutan	734	584	324
8. Pagutan Barat	808	533	369
9. Pagutan Timur	539	326	126
Jumlah / <i>Total</i>	5 766	5 096	2 466

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Village Office

<http://mataramkota.bps.go.id>



4.Sosial / Social

<http://mataranmata.go.id>

<http://mataramkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat

TECHNICAL NOTES

1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. ***Attending school*** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. ***Completed particular level of education*** is someone who has completed particular level of education in private or public

terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 8. a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD)

school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 8. a. The Primary Education consists of

dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

9. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan

Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*

c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

9. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient

atau rawat inap.

10. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
11. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
12. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
13. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk

treatment services.

10. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
11. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
12. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
13. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a

dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

14. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
15. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan

service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

14. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
15. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

16. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
 17. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
 18. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai
16. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
 17. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
 18. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

- persentase.
19. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
 20. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
 21. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
 22. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin
19. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).*
 20. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
 21. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
 22. *DPT (Diphtheria, Pertussis,*

untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

23. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
24. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
25. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta

***Tetanus** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*

23. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
24. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
25. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and

- ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
26. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
27. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
28. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
29. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**
- $$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$
30. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko
- cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
26. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
27. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
28. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
29. **Crime rate**
- $$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$
30. **Crime rate** indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000

terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

31. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun t}} \times (\text{detik})$$

32. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

33. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

34. Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut

people.

31. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year t}} \times (\text{second})$$

32. **Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.**

33. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

34. **Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:**

All documents are ready to submit or already submitted to justice court;

In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;

The case was cleared by police

- undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
35. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
36. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
37. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
38. **Korban luka/sakit** adalah
- based on the principle of *plichtmatigheid* (obligation on the basis of law authority);
The case was not the responsibility of police office;
The suspect died;
The case was out of date.*
35. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.
36. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
37. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
38. **Casualty** is a person suffering

orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

39. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
40. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
41. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
42. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan

injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

39. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
40. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
41. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
42. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating

dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.

43. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
44. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
45. Ukuran Kemiskinan **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

43. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
44. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
45. *Poverty Measures*
 a. *Head Count Index (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population*

Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index-P₁*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

46. Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

that is counted as poor, often denoted by P_0 .

b. **Poverty Gap Index-P₁** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. **Poverty Severity Index-P₂** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

46. Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_\alpha = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^\alpha$$

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).

47. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report

here:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index-P1*, and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index-P2*.

47. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the *Human Development Report*. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a

(HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

decent standard of living.

<http://mataramkota.bps.go.id>

ULASAN

Sarana pendidikan yang memadai menunjang terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas. SDM berkualitas dibutuhkan dalam pembangunan daerah dan nasional baik pembangunan jangka panjang maupun jangka pendek. Di Kecamatan Mataram terdapat 10 universitas/akademi, 15 SMA/SMK/ sederajat, 10 SMP/ sederajat, 37 SD/ sederajat, dan 19 TK.

Selain kualitas pendidikan, peningkatan kualitas kesehatan masyarakat juga sangat penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam berbagai aspek. Tersedianya fasilitas kesehatan yang memadai sangat menunjang peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Pada tahun 2016 terdapat 68 apotik dan 6 pedagang farmasi. Di Kecamatan Mataram terdapat 99 buah sarana ibadah terdiri dari 40 masjid, 30 mushola, 2 gereja dan 27 pura.

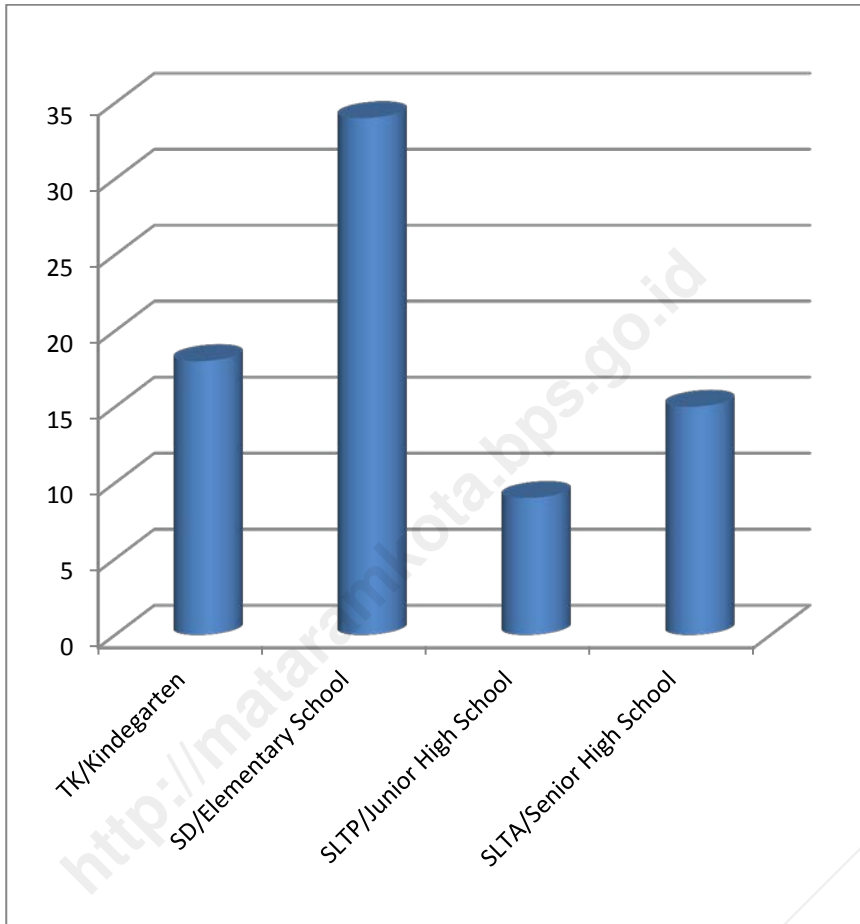
DESCRIPTION

Adequate educational facilities support the creation of quality human resources . Qualified human resources are needed in national and regional development both long-term development and short-term . In Mataram Subdistrict there are 10 universities / colleges , 15 SMA / SMK / equivalent , 10 SMP / equivalent , 37 SD / equivalent , and 19 kindergartens.

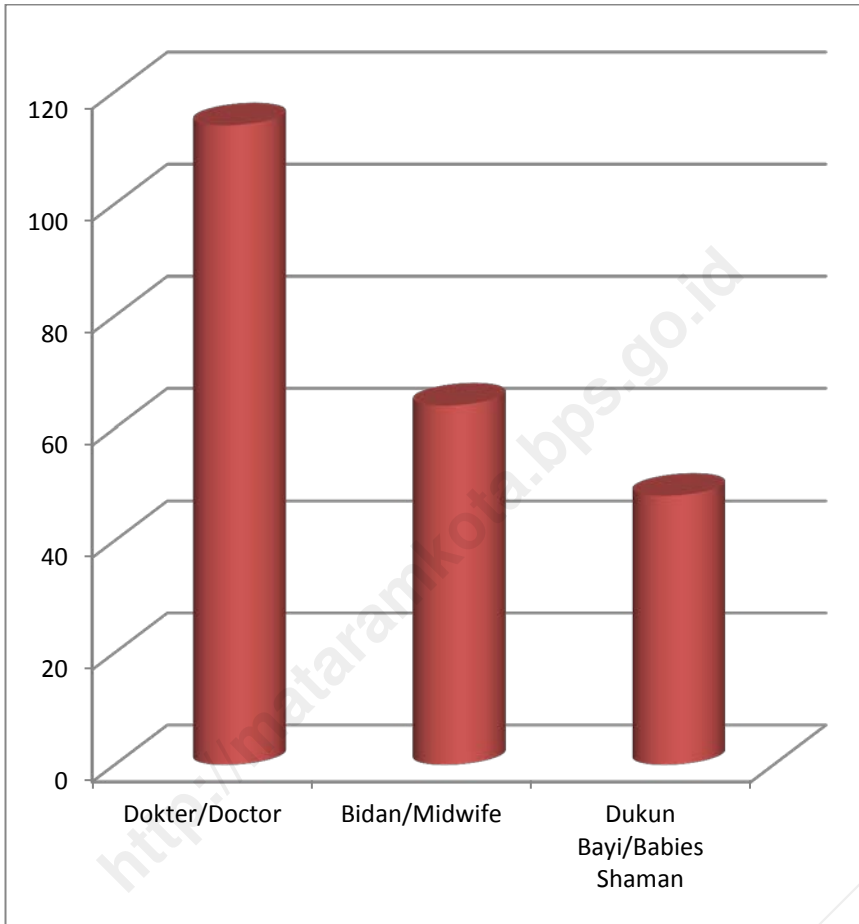
In addition to the quality of education , improving the quality of public health is also very important in improving the quality of human resources in a variety aspek. Number of adequate health facilities greatly support the improvement of the quality of public health. In 2016 there were 68 pharmacies and 6 pharmaceutical trader . In Sub Mataram Subdistrict there are 99 pieces of worship consists of 40 mosques , 30 small mosques , two churches and 27 temples

<http://mataramkota.bps.go.id>

Gambar/Figures 4. 1 Jumlah Sekolah Berdasarkan Level di Kecamatan Mataram 2016/Number of School According Level at Mataram Subdistrict 2016



Gambar/Figures 4. 2 Jumlah Dokter, Bidan dan Dukun Bayi Di Kecamatan Mataram 2016/Number of Doctor, Midwife and Babies Shaman at Mataram Subdistrict 2016



Tabel/Table 4. 1 Jumlah dan Jenis Sekolah Dirinci Per Kelurahan 2016/
Number and Level of School by Village 2016

Kelurahan <i>Village</i>	TK <i>Kindergarten</i>	Sekolah Dasar/MI <i>Elementary School</i>		SLTP <i>Junior High School</i>	SLTA/K <i>Senior High School</i>
		<i>Non Inpres</i>	<i>Inpres</i>		
(1)	(unit) (2)	(unit) (3)	(unit) (4)	(unit) (5)	(unit) (6)
1. Pagesangan	2	-	4	-	2
2. Mataram Timur	3	-	4	-	4
3. Pagesangan Barat	3	-	3	-	-
4. Pagesangan Timur	2	-	3	1	-
5. Pejanggik	1	-	5	1	-
6. Punia	2	1	2	3	2
7. Pagutan	1	1	3	3	5
8. Pagutan Barat	3	1	4	1	-
9. Pagutan Timur	2	-	3	1	2
Jumlah / Total	19	3	31	10	15

Sumber : Kantor Kemendiknas Kota Mataram

Source : Education Office of Mataram Municipality

Tabel/Table 4. 2 Jumlah Tk, Murid dan Guru Menurut Kelurahan 2016/Number of Kindergarten, Pupils and Teacher by Village 2016

Kelurahan <i>Village</i>	TK <i>Kindergarten</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	2	78	6
2. Mataram Timur	3	183	15
3. Pagesangan Barat	3	1 223	12
4. Pagesangan Timur	2	90	16
5. Pajanggik	1	40	7
6. Punia	2	66	8
7. Pagutan	1	48	8
8. Pagutan Barat	3	209	21
9. Pagutan Timur	2	69	9
Jumlah / <i>Total</i>	19	2 006	102

Sumber : Kantor Kemendiknas Kota Mataram

Source : Education Office of Mataram Municipalitty

Tabel/Table 4. 3 Jumlah SD, Murid dan Guru Menurut Kelurahan 2016/ *Number of Elementary School, Pupils, and Teacher by Village 2016*

<i>Village</i>	<i>Elementary School</i>	<i>Pupils</i>	<i>Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	4	1 244	38
2. Mataram Timur	4	516	41
3. Pagesangan Barat	3	1 245	61
4. Pagesangan Timur	3	881	43
5. Pajanggih	5	1 492	76
6. Punia	3	1 285	90
7. Pagutan	3	480	34
8. Pagutan Barat	4	1 218	54
9. Pagutan Timur	4	668	43
<i>Jumlah / Total</i>	33	9 029	480

Sumber : Kantor Kemendiknas Kota Mataram

Source : *Education Office of Mataram Municipality*

Tabel/Table 4. 4 Jumlah Madrasah Ibtidaiyah, Murid dan Guru Menurut Kelurahan 2016/ *Number of Moslem Elementary School, Pupils, and Teacher by Village 2016*

<i>Village</i>	<i>MI</i>	<i>Pupils</i>	<i>Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	-	-	-
2. Mataram Timur	-	-	-
3. Pagesangan Barat	-	-	-
4. Pagesangan Timur	1	148	26
5. Pajanggik	-	-	-
6. Punia	1	482	60
7. Pagutan	1	299	18
8. Pagutan Barat	1	145	10
9. Pagutan Timur	-	-	-
<i>Jumlah / Total</i>	4	1 074	114

Sumber : Kantor Kemendiknas Kota Mataram

Source : *Education Office of Mataram Municipality*

Tabel/ Table 4. 5 Jumlah SLTP, Murid dan Guru Menurut Kelurahan 2016/
*Number of Junior High School, Pupils and Teacher by Village
 2016*

Kelurahan <i>Village</i>	SLTP <i>Junior High School</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	-	-	-
2. Mataram Timur	-	-	-
3. Pagesangan Barat	-	-	-
4. Pagesangan Timur	1	72	22
5. Pajanggik	1	963	44
6. Punia	3	1 374	162
7. Pagutan	3	754	76
8. Pagutan Barat	1	1 311	66
9. Pagutan Timur	1	53	12
Jumlah / <i>Total</i>	10	4 527	382

Sumber : Kantor Kemendiknas Kota Mataram

Source : Education Office of Mataram Municipality

Tabel/Table 4. 6 Jumlah SLTA, Murid dan Guru Menurut Kelurahan 2016/
*Number of Senior High School, Pupils and Teacher by Village
 2016*

2. Mataram Timur	2	70	31
3. Pagesangan Barat	-	-	-
4. Pagesangan Timur	-	-	-
5. Pajanggik	-	-	-
6. Punia	2	560	70
7. Pagutan	3	242	56
8. Pagutan Barat	-	-	-
9. Pagutan Timur	1	35	12
Jumlah / Total	8	907	169

Sumber : Kantor Kemendiknas Kota Mataram

Source : *Education Office of Mataram Municipality*

Tabel/ Table 4. 7 Jumlah SMK, Murid dan Guru Menurut Kelurahan 2016/
*Number of Vocational High School, Pupils and Teacher by
 Village 2016*

Kelurahan <i>Village</i>	SMK <i>Vocational High School</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	1	697	71
2. Mataram Timur	2	70	13
3. Pagesangan Barat	-	-	-
4. Pagesangan Timur	-	-	-
5. Pajanggik	-	-	-
6. Punia	-	-	-
7. Pagutan	2	352	53
8. Pagutan Barat	1	150	45
9. Pagutan Timur	1	409	45
Jumlah / <i>Total</i>	7	1 678	227

Sumber : Kantor Kemendiknas Kota Mataram

Source : Education Office of Mataram Municipality

Tabel/Table 4. 8 Jumlah Akademi, Mahasiswa dan Dosen Dirinci Menurut Kelurahan 2016/ *Number of University Academic, College Student and Lecturer by Village 2016*

<i>Village</i>	<i>Academic</i>	<i>College Student</i>	<i>Lecturer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	-	-	-
2. Mataram Timur	1	311	49
3. Pagesangan Barat	-	-	-
4. Pagesangan Timur	-	114	36
5. Pajanggik	-	-	-
6. Punia	-	-	-
7. Pagutan	-	-	-
8. Pagutan Barat	-	-	-
9. Pagutan Timur	1	12	6
<i>Jumlah / Total</i>	2	437	91

Sumber : Kantor Kemendiknas Kota Mataram

Source : *Education Office of Mataram Municipality*

Tabel/Table 4.9 Jumlah Universitas, Mahasiswa dan Dosen Dirinci Menurut Kelurahan 2016/ *Number of University, College Student and Lecturer by Village 2016*

Kelurahan <i>Village</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>	Mahasiswa <i>College Student</i>	Dosen <i>Lecturer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	1	7 361	503
2. Mataram Timur	3	854	216
3. Pagesangan Barat	-	-	-
4. Pagesangan Timur	1	500	96
5. Pajanggik	-	-	-
6. Punia	-	-	-
7. Pagutan	2	1 577	170
8. Pagutan Barat	1	300	51
9. Pagutan Timur	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	8	10 592	1 036

Sumber : Kantor Kemendiknas Kota Mataram

Source : *Education Office of Mataram Municipality*

Tabel/Table 4. 10. Jumlah Apotek, Toko Obat dan Pedagang Farmasi Menurut Kelurahan 2016/ *Number of Pharmacy, Drugstore and Drug Seller by Village 2016*

Kelurahan <i>Village</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>	Toko Obat <i>Drugstore</i>	Pedagang Farmasi <i>Drug Seller</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	6	1	-
2. Mataram Timur	22	1	1
3. Pagesangan Barat	2	-	-
4. Pagesangan Timur	11	1	2
5. Pajanggik	20	1	1
6. Punia	2	-	1
7. Pagutan	-	-	1
8. Pagutan Barat	4	-	-
9. Pagutan Timur	1	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	68	4	6

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : *Village Office*

Tabel/Table 4. 11 Jumlah Dokter, Bidan dan Dukun Bayi Menurut Kelurahan 2016/ Number of Doctor, Midwife and Babies Shaman by Village 2016

Kelurahan <i>Village</i>	Dokter <i>Doctor</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Dukun Bayi <i>Babies Shaman</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	11	7	7
2. Mataram Timur	41	20	4
3. Pagesangan Barat	8	7	6
4. Pagesangan Timur	13	8	5
5. Pajanggik	20	13	6
6. Punia	6	6	5
7. Pagutan	1	2	4
8. Pagutan Barat	13	3	6
9. Pagutan Timur	1	1	5
Jumlah / <i>Total</i>	114	67	48

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Village Office

Tabel/Table 4. 12 Kegiatan Kebidanan Yang Dilakukan Puskesmas di Mataram 2016/ *Midwifery Activities at Mataram Public Health Center 2016*

(1)	(2)	(3)	(4)
1. Persalinan	947	851	1 798
2. Lahir Hidup	910	851	1 761
3. Lahir Mati	-	-	-
4. Keguguran	37	-	37
			1 798
Jumlah / <i>Total</i>	1 894	1 702	5 394

Sumber : Kantor Puskesmas

Source : *Puskesmas (Public Health Center) Office*

Tabel/Table 4. 13 Jumlah Jiwa Dalam Keluarga Menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan 2016/Number of Person in Family by Sex and Village 2016

1. Pagesangan	3 092	3 113	6 205
2. Mataram Timur	2 363	2 540	4 903
3. Pagesangan Barat	4 678	4 921	9 599
4. Pagesangan Timur	4 689	4 777	9 466
5. Pajangik	3 980	4 168	8 148
6. Punia	2 561	2 600	5 161
7. Pagutan	4 229	4 336	8 565
8. Pagutan Barat	4 352	4 363	8 715
9. Pagutan Timur	2 924	3 037	5 961
Jumlah / Total	32 868	33 855	66 723

Sumber : Kantor PP dan KB Kecamatan Mataram

Source : PP and KB Office of Mataram Subdistrict

Tabel/Table 4. 14 Jumlah Kepala Keluarga Menurut Status Perkawinan dan Kelurahan 2016/ *Number of Head of Family by Marriage Status and Village 2016*

Kelurahan <i>Sub-District</i>	Kawin <i>Marriage</i>	Janda/Duda <i>Divorce</i>	Belum Kawin <i>Single</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	1 476	248	1 724
2. Mataram Timur	1 049	356	1 405
3. Pagesangan Barat	2 008	341	2 349
4. Pagesangan Timur	2 332	365	2 697
5. Pajanggik	1 610	246	1 856
6. Punia	1 230	257	1 487
7. Pagutan	1 947	305	2 252
8. Pagutan Barat	2 067	224	2 291
9. Pagutan Timur	1 253	337	1 590
Jumlah / <i>Total</i>	14 972	2 679	17 651

Sumber : Kantor PP dan KB Kecamatan Mataram

Source : *PP and KB Office of Mataram Subdistrict*

Tabel/Table 4. 15Jumlah Wanita Usia Subur (WUS), Pasangan Usia Subur (PUS), Peserta KB Implant Yang Akan Dicabut Tahun Ini Menurut Kelurahan 2016/ *Number of Woman in Fertile, Couples in Fertile, KB Implant Taken Out This Year 2016*

Kelurahan <i>Village</i>	WUS(15-49) <i>Woman in Fertile (15-49)</i>	PUS <i>Couple in Fertile</i>	Peserta KB Implant Yang Akan Dicabut Tahun Ini <i>KB Implant Taken Out This Year</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	1 731	1 284	-
2. Mataram Timur	1 396	771	-
3. Pagesangan Barat	2 531	1 843	-
4. Pagesangan Timur	2 435	1 755	-
5. Pajanggik	1 947	1 539	-
6. Punia	1 495	1 067	-
7. Pagutan	2 652	1 595	-
8. Pagutan Barat	2 618	1 856	-
9. Pagutan Timur	1 667	1 122	2
Jumlah / <i>Total</i>	18 472	12 832	2

Sumber : Kantor PP dan KB Kecamatan Mataram

Source : *PP and KB Office of Mataram Subdistrict*

Tabel/Table 4. 16Jumlah PUS Menurut Golongan Umur Menurut Kelurahan 2016/ Number of Couple in Fertile by Age and Village 2016

Kelurahan <i>Village</i>	< 20 tahun <i>< 20 years old</i>	21-29 tahun <i>21-29 years old</i>	30-49 tahun <i>30-49 years old</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	19	315	861
2. Mataram Timur	3	175	539
3. Pagesangan Barat	176	768	852
4. Pagesangan Timur	49	584	1 187
5. Pajanggik	6	585	844
6. Punia	38	276	652
7. Pagutan	31	652	868
8. Pagutan Barat	18	405	1 396
9. Pagutan Timur	10	422	637
Jumlah / <i>Total</i>	350	4 182	7 836

Sumber : Kantor PP dan KB Kecamatan Mataram

Source : PP and KB Office of Mataram Subdistrict

Tabel/Table 4. 17Peserta KB Menurut Sumber Cara/Alat Kontrasepsi Per Kelurahan 2016/Number of KB Acceptor by Source of Way to Get Contraception and Village 2016

Kelurahan <i>Village</i>	Alat/Cara Kontrasepsi/ Contraception Ways		Jumlah
	Pemerintah <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	370	43	413
2. Mataram Timur	274	228	502
3. Pagesangan Barat	442	849	1 291
4. Pagesangan Timur	386	849	1 235
5. Pajanggik	532	421	953
6. Punia	504	202	706
7. Pagutan	802	309	1 111
8. Pagutan Barat	539	723	1 262
9. Pagutan Timur	612	127	739
Jumlah / Total	4 461	3 751	8 212

Sumber : Kantor PP dan KB Kecamatan Mataram

Source : PP and KB Office of Mataram SubDistrict

Tabel/Table 4. 18 Jumlah Pasangan Usia Subur Bukan Peserta KB Berdasarkan Kehamilan Menurut Kelurahan 2016/ *Number of Couple in Fertile Non KB Acceptor According Pregnancy by Village 2016*

Kelurahan <i>Village</i>	PUS Sedang Hamil / PUS in Pregnant		
	Periksa Kehamilan <i>Pregnancy Check Up</i>	Tidak Periksa Kehamilan <i>Pregnancy Uncheck Up</i>	Tidak Hamil <i>Non Pregnant</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	26	-	366
2. Mataram Timur	37	-	178
3. Pagesangan Barat	59	-	446
4. Pagesangan Timur	76	-	505
5. Pajanggik	24	-	458
6. Punia	42	-	208
7. Pagutan	88	-	352
8. Pagutan Barat	78	-	475
9. Pagutan Timur	45	-	285
Jumlah / Total	475	-	3 273

Sumber : Kantor PP dan KB Kecamatan Mataram

Source : *PP and KB Office of Mataram Subdistrict*

Tabel/Table 4. 19Jumlah Keluarga Menurut Tahapan Kesejahteraan dan Kelurahan 2016/Number of Family by Welfare Stage and Village 2016

Kelurahan <i>Village</i>	Pra KS <i>Non Welfare</i>	KS I <i>Welfare I</i>	KS II <i>Welfare II</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	120	307	712
2. Mataram Timur	199	519	368
3. Pagesangan Barat	907	434	360
4. Pagesangan Timur	348	756	750
5. Pejanggih	8	418	656
6. Punia	235	414	366
7. Pagutan	74	1 556	478
8. Pagutan Barat	202	596	809
9. Pagutan Timur	270	690	487
Jumlah / <i>Total</i>	2 363	5 690	4 986

Sumber : Kantor PP dan KB Kecamatan Mataram

Source : PP and KB Office of Mataram Subdistrict

Tabel/ Table 4.19 Lanjutan/ Continued

Kelurahan <i>Village</i>	KS III <i>Welfare III</i>	KS III Plus <i>Welfare III Plus</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Pagesangan	712	471	2 322
2. Mataram Timur	368	264	1 718
3. Pagesangan Barat	360	442	2 503
4. Pagesangan Timur	750	664	3 268
5. Pajanggik	656	562	2 300
6. Punia	366	296	1 677
7. Pagutan	478	131	2 717
8. Pagutan Barat	809	632	3 048
9. Pagutan Timur	487	131	2 065
Jumlah / <i>Total</i>	4 986	3 593	21 618

Sumber : Kantor PP dan KB Kecamatan Mataram

Source : PP and KB Office of Mataram Subdistrict

Tabel/Table 4. 20Jumlah Balita Berdasarkan Tingkat Gizi Menurut Kelurahan 2016/ *Number of Children Under 5 Year Old According Nutrition Level by Village 2016*

Kelurahan Kelurahan Village	Balita/Children Under 5 Years Old			
	Gizi Baik <i>Good Nutrition</i>	Gizi Kurang <i>Less Nutrition</i>	Lebih Gizi <i>Over Nutrition</i>	Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pagesangan	419	59	15	9
2. Mataram Timur	357	46	6	2
3. Pagesangan Barat	620	117	14	27
4. Pagesangan Timur	520	81	9	18
5. Pajanggik	447	90	12	13
6. Punia	307	26	2	6
7. Pagutan	931	16	-	
8. Pagutan Barat	782	10	-	
9. Pagutan Timur	466	18	-	
Jumlah / <i>Total</i>	4 849	463	58	75

Sumber : Puskesmas Kecamatan Mataram

Source : Puskesmas (Public Health Center) of Mataram Subdistrict

Tabel/Table 4. 21 Jumlah Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran dan Kelurahan
2016/Number of Birth by Medis Helper and Village 2016

Kelurahan <i>Village</i>	Penolong Kelahiran/ <i>Birth Helper</i>		
	Dokter <i>Doctor</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Dukun Bayi <i>Babies Shaman</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	-	188	-
2. Mataram Timur	-	120	-
3. Pagesangan Barat	-	215	-
4. Pagesangan Timur	-	237	-
5. Pajanggik	-	175	-
6. Punia	-	200	-
7. Pagutan	-	206	-
8. Pagutan Barat	-	142	-
9. Pagutan Timur	-	216	-
Jumlah / <i>Total</i>	-	1 699	-

Sumber : Puskesmas Kecamatan Mataram

Source : *Puskesmas (Public Health Center) of Mataram Subdistrict*

Tabel/Table 4. 22 Target dan Realisasi Pemberian Imunisasi Balita Menurut Jenis Imunisasi dan Kelurahan 2016/*Target and Realization of Immunization Children Under 5 Years Old by Immunity Kinds and Village 2016*

Kelurahan Kelurahan <i>Village</i>	Balita/Children Under 5 Years Old			
	Target	DPT 1	DPT 2	DPT 3
	<i>Target</i>	<i>DPT 1</i>	<i>DPT 2</i>	<i>DPT 3</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pagesangan	118	206	201	192
2. Mataram Timur	120	163	148	150
3. Pagesangan Barat	215	210	225	220
4. Pagesangan Timur	237	204	207	166
5. Pajanggik	175	157	158	207
6. Punia	200	122	122	226
7. Pagutan	206	131	131	135
8. Pagutan Barat	142	140	140	142
9. Pagutan Timur	216	200	200	206
Jumlah / <i>Total</i>	1 629	1 533	1 532	1 644

Sumber : Puskesmas Kecamatan Mataram

Source : Puskesmas (Public Health Center) of Mataram Subdistrict

Tabel/Table 4.22 Lanjutan/Continued

Kelurahan Kelurahan Village	Balita/Children Under 5 Years Old				
	Target Target	Polio 1 Polio 1	Polio 2 Polio 2	Polio 3 Polio 3	Polio 4 Polio 4
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Pagesangan	118	206	201	192	192
2. Mataram Timur	120	163	148	150	150
3. Pagesangan Barat	215	210	225	220	220
4. Pagesangan Timur	237	204	207	166	166
5. Pajanggik	175	157	158	207	207
6. Punia	200	122	122	122	122
7. Pagutan	206	131	131	131	131
8. Pagutan Barat	142	139	139	139	139
9. Pagutan Timur	216	200	200	200	200
Jumlah / Total	1 629	1 532	1 531	1 527	1 527

Sumber : Puskesmas Kecamatan Mataram

Source : Puskesmas (Public Health Center) of Mataram Subdistrict

Tabel/ Table 4.22 Lanjutan/Continued

Kelurahan Kelurahan <i>Village</i>	Balita/Children Under 5 Years Old			
	Target	HB	BCG	Campak
	<i>Target</i>	<i>HB</i>	<i>BCG</i>	<i>Campak</i>
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Pagesangan	118	197	194	201
2. Mataram Timur	120	140	147	162
3. Pagesangan Barat	215	208	206	215
4. Pagesangan Timur	237	160	149	180
5. Pajanggik	175	239	212	219
6. Punia	200	122	122	122
7. Pagutan	206	131	131	131
8. Pagutan Barat	142	139	139	139
9. Pagutan Timur	216	200	200	200
Jumlah / <i>Total</i>	1 629	1 536	1 500	1 569

Sumber : Puskesmas Kecamatan Mataram

Source : *Puskesmas (Public Health Center) of Mataram Subdistrict*

Tabel/Table 4. 23Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kelurahan 2016/Number of Health Facilities by Village 2016

Kelurahan Village	Puskesmas Puskesmas	Poskesdes Poskesdes	Pustu Pustu	Polindes Polindes	Posyandu Posyandu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pagesangan	1	1	-	-	6
2. Mataram Timur	-	1	-	-	8
3. Pagesangan Barat	-	1	-	-	5
4. Pagesangan Timur	-	1	-	-	8
5. Pejanggik	-	1	-	-	6
6. Punia	-	1	-	-	6
7. Pagutan	-	1	2	-	8
8. Pagutan Barat	-	1	-	-	6
9. Pagutan Timur	-	1	1	-	8
Jumlah / Total	1	9	3	-	61

Sumber : Puskesmas Kecamatan Mataram

Source : Puskesmas (Public Health Office) of Mataram Subdistrict

Tabel/ Table 4. 24 Jumlah Orsos, Karang Taruna dan PSM Menurut Kelurahan 2016/Number of Social Organization, Youth Club and PSM by Village 2016

Kelurahan <i>Village</i>	Orsos <i>Social Org.</i>	Karang Taruna <i>Youth Club Org.</i>	PSM <i>PSM</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	5	1	-
2. Mataram Timur	4	-	1
3. Pagesangan Barat	-	-	-
4. Pagesangan Timur	-	-	-
5. Pejanggik	2	-	-
6. Punia	-	-	-
7. Pagutan	2	-	-
8. Pagutan Barat	-	-	-
9. Pagutan Timur	-	1	-
Jumlah / <i>Total</i>	13	2	1

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Village Office

Tabel/Table 4. 25Jumlah Gangguan Kamtibmas Yang Terjadi Menurut Gangguan 2016/Number of Security Annoyance by Kind of Annoyance 2016

Gangguan <i>kind of Annoyance</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
1. Pencurian (Curat)/ <i>Stealing</i>	76
2. Pencurian dgn Kekerasan (Curas)/ <i>Theft with Violence</i>	1
3. Penjambretan/Jambret	11
4. Curanmor/ <i>Vehicles Theft</i>	136
5. Pencurian dgn bius/ <i>Bius Theft</i>	6
6. Penipuan/ <i>Steakthing</i>	16
7. Penghinaan/ <i>Hummiliation</i>	-
8. Bunuh Diri	-
9. Kebakaran	2
10. Penganiayaan/ <i>Pesecuation</i>	4
11. Pengrusakan/ Vandalism	4
12. Lain-Lain	7
13. Judi	2
Jumlah / <i>Total</i>	265

Sumber : Polsek Mataram

Source : Mataram Sectorel Police Office

Tabel/Table 4. 26Jumlah Tindakan Kriminalitas Menurut Jenis dan Kelurahan
2016/Number of Criminal Action by Sub District 2016

Kelurahan <i>Village</i>	Pencurian <i>Stealling</i>	Perampokan <i>Robbing</i>	Penipuan <i>Stealthng</i>	Pemerksaan <i>Rapping</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pagesangan	12	-	3	
2. Mataram Timur	3	-	2	
3. Pagesangan Barat	10	-	4	
4. Pagesangan Timur	4	-	3	
5. Pajanggik	10	-	1	
6. Punia	16	-	1	
7. Pagutan	6	-	1	
8. Pagutan Barat	5	-	1	
9. Pagutan Timur	10	-	-	
Jumlah / <i>Total</i>	76	0	16	-

Sumber : Polsek Mataram

Source : Mataram Sectoral Police Office

Tabel/Table 4.26 Lanjutan/Continued

Kelurahan <i>Village</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Penggelapan <i>Embezzlement</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Pagesangan	-	-	1	-
2. Mataram Timur	-	-	2	2
3. Pagesangan Barat	-	-	-	-
4. Pagesangan Timur	1	-	1	1
5. Pajanggik	-	-	-	-
6. Punia	1	-	-	-
7. Pagutan	-	-	-	4
8. Pagutan Barat	-	-	-	2
9. Pagutan Timur	-	-	-	1
Jumlah / <i>Total</i>	-	-	4	10

Sumber : Polsek Mataram

Source : *Mataram Sectoral Police Office*

Tabel/ Table 4.26 Lanjutan/Continued

Kelurahan <i>Village</i>	Curanmor <i>Theft Vehicles</i>	Pengerusakan <i>Decaying</i>	Jambret <i>Jambret</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Pagesangan	25	1	8	3
2. Mataram Timur	11	-	2	-
3. Pagesangan Barat	6	1	-	-
4. Pagesangan Timur	27	-	1	-
5. Pajanggik	15	2	-	-
6. Punia	11	-	1	-
7. Pagutan	8	-	3	-
8. Pagutan Barat	27	-	2	-
9. Pagutan Timur	6	-	1	-
Jumlah / <i>Total</i>	136	4	18	3

Sumber : Polsek Mataram

Source : Mataram Sectoral Police Office

Tabel/Table 4. 27 Jumlah Tempat Ibadah Menurut Kelurahan 2016/Number of Worship Facilities by Village 2016

Kelurahan Village	Masjid Mosque	Mushola Mosque	Gereja Church	Pura Temple	Wihara Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pagesangan	1	1	-	6	-
2. Mataram Timur	4	5	1	3	-
3. Pagesangan Barat	6	1	-	4	-
4. Pagesangan Timur	5	1	-	1	-
5. Pejanggik	7	7	1	8	-
6. Punia	5	4	-	1	-
7. Pagutan	5	3	-	1	-
8. Pagutan Barat	5	4	-	1	-
9. Pagutan Timur	2	4	-	2	-
Jumlah / Total	40	30	2	27	-

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Village Office

Tabel/Table 4. 28Jumlah Nikah, Talak, Rujuk, dan Cerai Menurut Kelurahan 2016/Number of Marriage, Divorce, Return and Separate by Village 2016

Kelurahan <i>Village</i>	Nikah <i>Marriage</i>	Talak <i>Divorce</i>	Rujuk <i>Retrun</i>	Cerai <i>Separate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pagesangan	30	2	-	4
2. Mataram Timur	24	6	-	9
3. Pagesangan Barat	98	3	-	6
4. Pagesangan Timur	79	4	-	5
5. Pajanggik	49	3	-	5
6. Punia	34	1	-	4
7. Pagutan	160	2	-	3
8. Pagutan Barat	44	1	-	4
9. Pagutan Timur	56	2	-	3
Jumlah / <i>Total</i>	574	24	-	43

Sumber : Kantor KUA Kecamatan Mataram

Source : Religious Affairs Office of MataramSubdistrict

Tabel/Table 4. 29 Jumlah Jemaah Haji Menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan
2016/Number of Pilgrim Hajj by Sex and Village 2016

Kelurahan <i>Village</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	9	7	16
2. Mataram Timur	6	6	12
3. Pagesangan Barat	11	8	19
4. Pagesangan Timur	4	6	10
5. Pajanggik	8	5	13
6. Punia	4	4	8
7. Pagutan	4	6	10
8. Pagutan Barat	5	6	11
9. Pagutan Timur	8	7	15
Jumlah / <i>Total</i>	59	55	114

Sumber : Kantor KUA Kecamatan Mataram

Source : *Religious Affairs Office of Mataram Subdistrict*

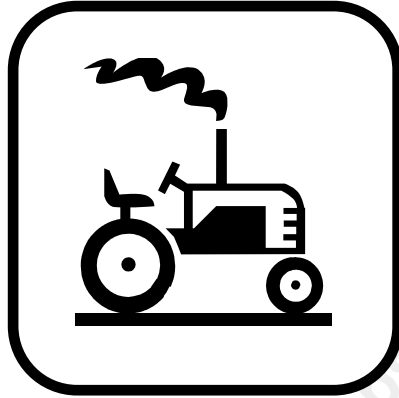
Tabel/Table 4. 30Jumlah Jemaah Haji Berdasarkan Proses Menurut Kelurahan 2016/Number of Pilgrim Hajj According Process by Village 2016

Kelurahan <i>Village</i>	Berangkat <i>Go</i>	Kembali <i>Back</i>	Meninggal <i>Death</i>	Tertuda <i>Delay</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pagesangan	16	16	-	-
2. Mataram Timur	12	12	-	-
3. Pagesangan Barat	19	19	-	-
4. Pagesangan Timur	10	10	-	-
5. Pajanggik	13	13	-	-
6. Punia	8	8	-	-
7. Pagutan	10	10	-	-
8. Pagutan Barat	11	11	-	-
9. Pagutan Timur	15	15	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	114	114	-	-

Sumber : Kantor KUA Kecamatan Mataram

Source : Religious Affairs Office of Mataram Subdistrict

<http://mataramkota.bps.go.id>



5. Pertanian / Agriculture

<http://mataramkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized

semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah).

Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan

only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround*

setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan

(four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. **Seasonal vegetable and fruit plants**

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. **Annual fruit and vegetable plants**

Annual fruit plants are plants

tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

***Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. *It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

- periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 13. **Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 14. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
 15. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran,
12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
 13. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*
 14. *Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*
 15. *Horticulture production is the standard production quantity*

buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

16. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
 17. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap
- form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
16. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
 17. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture*

diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

18. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
19. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

18. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
19. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN

Pada tahun 2016, luas tanah sawah di Kecamatan Mataram sebesar 162,33 Ha. Angka ini mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2,30 Ha.

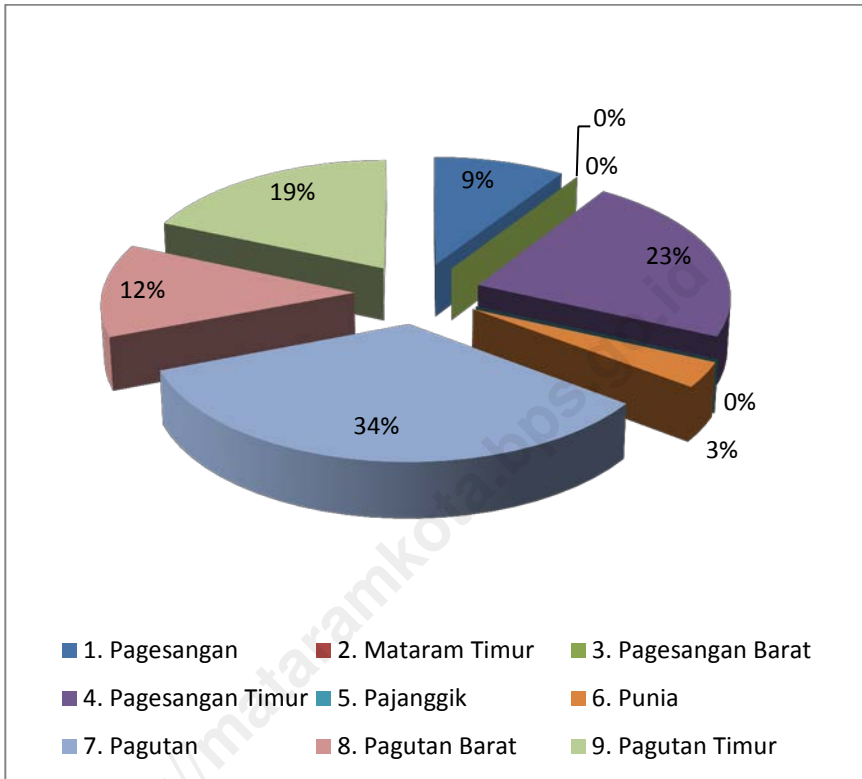
Peternakan di Mataram meliputi ternak besar dan ternak kecil. Jumlah ternak besar yang paling banyak adalah sapi sebanyak 230 ekor, disusul oleh kuda sebanyak 59 ekor dan untuk kerbau sudah tidak ada di kota Mataram.

DESCRIPTION

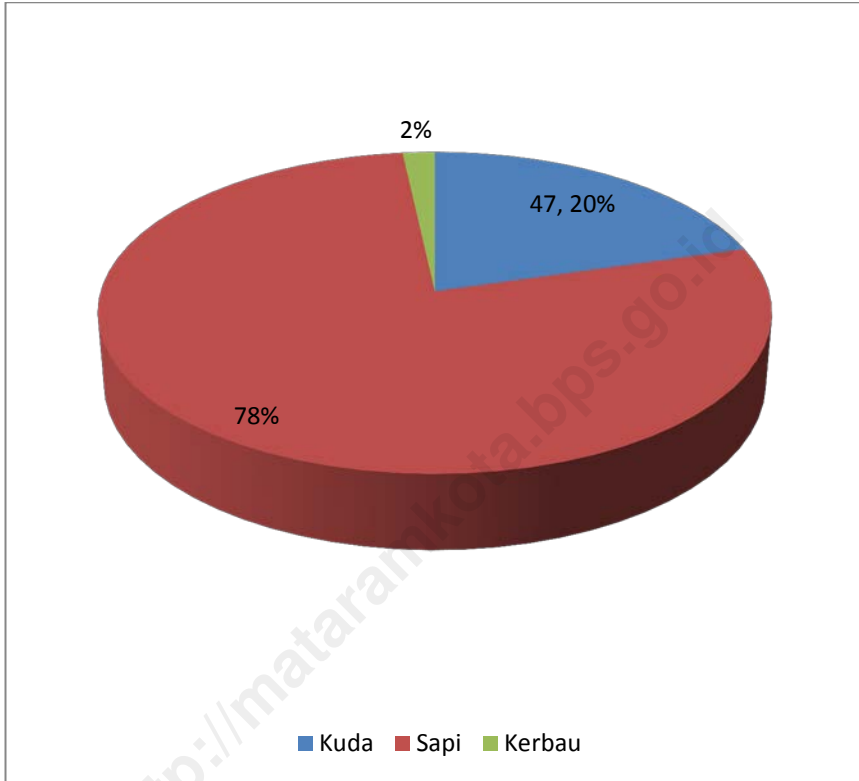
In 2016, the land area of rice fields in the district of 162.33 Ha Mataram . This figure is lower than the previous year of 2.30 Ha .

Livestock farms in Mataram include large and small livestock . The number of large livestock that most of the 230 head of cattle , horse followed by as many as 59 animals and for buffalo only 4 tails

Gambar/Figures 5.1 Perbandingan Luas Tanah Sawah Menurut Kelurahan Tahun 2016/ *Differentiation of Wetland by Village 2016*



Gambar/Figures 5.2 Komposisi Ternak Besar di Kecamatan Mataram 2016/ Compositon of Big Livestock at Mataram Subdistrict 2016



Tabel/ Table 5. 1 Luas Tanah Sawah dan Tanah Kering Menurut Kelurahan (Ha)
2016/ Area of Wetland and Dryland by Village (Ha) 2016

Kelurahan <i>Village</i>	Tanah Sawah <i>Wetland</i>	Tanah Kering <i>Dryland</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	15.00	160.22	175.22
2. Mataram Timur	-	123.51	123.51
3. Pagesangan Barat	-	75.28	75.28
4. Pagesangan Timur	34.35	35.62	69.97
5. Pajanggik	-	103.49	103.49
6. Punia	5.50	68.03	73.53
7. Pagutan	55.18	66.55	121.73
8. Pagutan Barat	20.00	47.38	67.38
9. Pagutan Timur	30.00	42.17	72.17
Jumlah / <i>Total</i>	160.03	722.25	882.28

Sumber : BP3K Kecamatan Mataram

Source : BP3K of Mataram Subdistrict

Tabel/Table 5.2 Luas Tanah Sawah Menurut Jenis Irigasi dan Kelurahan 2016/Area of Wetland by Type of Irrigation and Village 2016

Kelurahan <i>Village</i>	Irigasi/ <i>Irrigation</i>		
	Tehnis <i>Technis</i>	Setengah Tehnis <i>Technical Half</i>	Penggaraman Tinggi <i>High Salinity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	15.00	-	-
2. Mataram Timur	-	-	-
3. Pagesangan Barat	-	-	-
4. Pagesangan Timur	34.35	-	-
5. Pajanggik	-	-	-
6. Punia	5.50	-	-
7. Pagutan	-	55.18	-
8. Pagutan Barat	8.00	12.00	-
9. Pagutan Timur	4.54	25.46	-
Jumlah / Total	67.39	92.64	-

Sumber : BP3K Kecamatan Mataram

Source : BP3K of Mataram subdistrict

Tabel/Table 5.3 Produksi Padi dan Palawija Menurut Kelurahan (ton) 2016/Production of Paddy and Arable Crops by Village (ton) 2016

Kelurahan <i>Village</i>	Padi Sawah <i>Paddy</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai Soya Bean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Green Peanut
(1)	(2)			(3)	(4)
1. Pagesangan	188,78	-	-	-	-
2. Mataram Timur	-	-	-	-	-
3. Pagesangan Barat	-	-	-	-	-
4. Pagesangan Timur	583,31	-	-	-	-
5. Pajanggik	-	-	-	-	-
6. Punia	89,91	-	-	-	-
7. Pagutan	995,49	-	-	-	-
8. Pagutan Barat	201,48	-	-	-	-
9. Pagutan Timur	2 684,06	-	45,22	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	4 743,03	-	45,22	-	-

Sumber : BP3K Kecamatan Mataram

Source : BP3K of Mataram Subdistrict

Tabel/Table 5. 4 Luas Tanah Kering Menurut Penggunaan dan Kelurahan 2016
(Ha)/Area of Dryland by Utilization and Village (Ha) 2016

Kelurahan <i>Village</i>	Pekarangan <i>Yard</i>	Kolam <i>Basin</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	166.74	-	26.05
2. Mataram Timur	111.66	-	11.85
3. Pagesangan Barat	75.00	-	0.73
4. Pagesangan Timur	108.47	-	1.66
5. Pejanggik	91.96	-	11.53
6. Punia	72.28	-	13.28
7. Pagutan	137.28	-	25.15
8. Pagutan Barat	78.91	-	12.10
9. Pagutan Timur	90.04	-	13.36
Jumlah / Total	932.34	0.00	115.71

Sumber : BP3K Kecamatan Mataram

Source : BP3K of Mataram Subdistrict

Tabel/ Table 5. 5 Komposisi Kelompok Tani Menurut Kelurahan 2016/Composition of Farmer Group by Village 2016

Kelurahan <i>Village</i>	Pemula <i>Beginner</i>	Lanjut	Madya <i>Madya</i>	Utama <i>Prime</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PAGESANGAN	4	-	1	-
2. MATARAM TIMUR	3	1	-	-
3. PAGESANGAN BARAT	3	-	-	-
4. PAGESANGAN TIMUR	-	-	3	1
5. PEJANGGIK	2	1	-	-
6. PUNIA	2	1	1	-
7. PAGUTAN	-	-	-	-
8. PAGUTAN BARAT	3	1	1	2
9. PAGUTAN TIMUR	-	2	2	4
Jumlah / <i>Total</i>	17	6	8	7

Sumber : BP3K Kecamatan Mataram

Source : BP3K of Mataram Subdistrict

Tabel/Table 5. 6 Status Kepemilikan Lahan Menurut Kelurahan 201/*Status of Ownership Wetland by Village 2016*

<i>Village</i>	<i>Owner</i>	<i>Tenants</i>	<i>Tenant</i>	<i>Labor</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pagesangan	20	21	-	-
2. Mataram Timur	-	-	-	-
3. Pagesangan Barat	-	-	-	-
4. Pagesangan Timur	1	36	16	-
5. Pajanggik	-	-	-	-
6. Punia	1	7	-	-
7. Pagutan	10	34	31	45
8. Pagutan Barat	17	7	21	6
9. Pagutan Timur	80	73	48	32
<i>Jumlah / Total</i>	129	178	116	83

Sumber : BP3K Kecamatan Mataram

Source : *BP3K of Mataram Subdistrict*

Tabel/Table 5. 7 Luas Tanaman Pangan dan Hortikultura Yang Diusahakan di Kecamatan Mataram 2016/Area of Food Crops and Horticulure at Mataram Subdistrict 2016

Jenis Tanaman <i>Type of Plant</i>	MK I <i>MK I</i>	MK II <i>MK II</i>	MH <i>MH</i>	Tahun <i>Year</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi/ <i>Paddy</i>	297.08	276.71	215.16	788.95
2. Jagung/ <i>Maize</i>	-	15.00	-	15.00
3. Kedelai/ <i>Soya Bean</i>	-	10.00	-	10.00
4. Kc. Tanah/ <i>Peanut</i>	-	-	-	-
5. Kc. Hijau/ <i>Green Peanut</i>	-	-	-	-
6. Cabe Besar/ <i>Big Chili</i>	1.00	1.00	-	2.00
7. Cabe Kecil/ <i>Small Chili</i>	2.00	2.00	-	4.00
8. Sawi/ <i>Mustard Green</i>	0.40	0.10	-	0.50
9. Bayam/ <i>Spinach</i>	-	-	-	-
10. Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	14.95	14.95	14.95	-
11. Kc. Panjang/ <i>Long Bean</i>	1.80	0.50	-	-
12. Mentimun/ <i>Cucumber</i>	2.00	0.40	-	2.04

Sumber : BP3K Kecamatan Mataram

Source : BP3K of Mataram Subdistrict

Tabel/Table 5. 8 Usaha Budidaya Ikan Air Tawar di Kecamatan Mataram 2016/*Fresh Water Fish Farming at Mataram Subdistrict 2016*

Jenis usaha <i>Type of Bussiness</i>	MK I <i>MK I</i>	MK II <i>MK II</i>	MH <i>MH</i>	Tahun <i>Year</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mina Padi / <i>Paddy Mix(Ha)</i>	-	-	-	-
2. Mina Kangkung / <i>Water Spinach (Ha)</i>	-	-	-	-
3. Kolam / <i>Basin (Ha)</i>	1.00	1.00	1.00	1.00
4. Keramba / <i>Keramba (unit)</i>	-	-	-	-
4. Kolam Tespol / <i>Tespol Basin (unit)</i>	45.00	45.00	45.00	45.00

Sumber : BP3K Kecamatan Mataram

Source : *BP3K of Mataram Subdistrict*

Tabel/Table 5.9 Jumlah Ternak Besar Menurut Jenis dan Kelurahan
2016/Number of Big Livestock by Kind and Village 2016

(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	-	6	-
2. Mataram Timur	-	4	-
3. Pagesangan Barat	9	114	-
4. Pagesangan Timur	11	25	-
5. Pajanggik	-	2	-
6. Punia	2	-	-
7. Pagutan	19	31	-
8. Pagutan Barat	7	33	-
9. Pagutan Timur	11	15	-
Jumlah / Total	59	230	0

Sumber : Dinas Peternakan Kecamatan Mataram

Source : Livestock Department of Mataram Subdistrict

Tabel/Table 5. 10Jumlah Ternak Kecil Menurut Jenis dan Kelurahan 2016/Number of Small Livestock by Kind and Village 2016

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pagesangan	-	-	298	-
2. Mataram Timur	3	-	19	-
3. Pagesangan Barat	5	-	106	-
4. Pagesangan Timur	49	-	195	-
5. Pajanggik	120	10	5	-
6. Punia	-	-	-	-
7. Pagutan	41	-	4	-
8. Pagutan Barat	10	-	263	-
9. Pagutan Timur	2	-	-	-
Jumlah / Total	230	10	890	-

Sumber : Dinas Peternakan Kecamatan Mataram

Source : Livestock Department of Mataram Subdistrict

Tabel/Table 5. 11 Jumlah Ternak Unggas Menurut Kelurahan di Kecamatan Mataram 2016/Number of Poultry by Kind and Sub-District 2016

Kelurahan <i>Village</i>	Ayam Ras <i>Chicken</i>	Ayam Buras <i>FR Chicken</i>	Itik <i>Duck</i>	Angsa <i>Goose</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pagesangan	279	801	62	-
2. Mataram Timur	3 100	724	14	-
3. Pagesangan Barat	-	995	11	-
4. Pagesangan Timur	451	1 210	155	-
5. Pejanggik	-	728	66	-
6. Punia	-	389	13	-
7. Pagutan	770	2 943	360	-
8. Pagutan Barat	5 000	781	359	-
9. Pagutan Timur	-	2 186	370	-
Jumlah / <i>Total</i>	9 600	10 757	1 410	-

Sumber : Dinas Peternakan Kecamatan Mataram

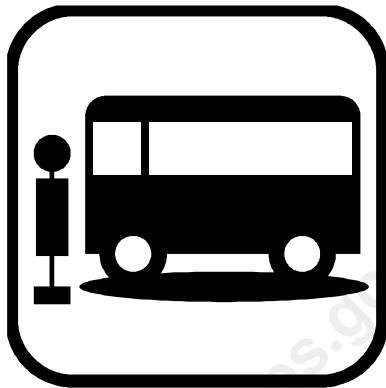
Source : *Livestock Department of Mataram Subdistrict*

Tabel/Table 5.11 Lanjutan/Continued

Kelurahan <i>Village</i>	Entok <i>Wild Duck</i>	Puyuh <i>Quail</i>	Merpati <i>Pigeon</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Pagesangan	-	15	224
2. Mataram Timur	-	-	193
3. Pagesangan Barat	-	-	340
4. Pagesangan Timur	-	36	422
5. Pajanggik	-	-	189
6. Punia	-	-	38
7. Pagutan	-	-	632
8. Pagutan Barat	-	-	211
9. Pagutan Timur	-	-	1 279
Jumlah / <i>Total</i>	-	51	3 528

Sumber : Dinas Peternakan Kecamatan Mataram

Source : Livestock Department of Mataram Subdistrict



6. Transportasi dan Komunikasi **/ *Transportation and*** ***Communication***

<http://mataramkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars,

barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
9. **Rata-rata jarak angkut barang**

buses, and motorcycles.

5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
9. **Mean distance of cargoes**

- adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan,
- loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*
10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
13. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.
14. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and

dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan

postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
17. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and*

untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di

clear signal with a relatively low cost.

18. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).
19. **The internet** is a worldwide public computer network. It

seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

20. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasikan dengan penyiaran radio.
21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan

provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

20. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*
21. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting.*

sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap

Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.

22. *Newspapers, journals, and bulletin/ magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon*

hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.

24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.
25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit,

newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.

24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*
25. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*
26. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field.*

yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.
28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.
29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.

27. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.*
28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*
29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

ULASAN

DESCRIPTION

Pada tahun 2016 panjang jalan di Kecamatan Mataram sepanjang 64 776 km, sebagian besar merupakan jalan yang diaspal yaitu 34 853 km dan jalan diperkeras 29 913 km, sedangkan sisanya merupakan jalan tanah yaitu 0,01 km.

Sementara itu jumlah kendaraan bermotor di Mataram mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yakni mencapai 11 223 unit, terbanyak adalah sepeda motor yang mencapai 9 107 atau 81,15 persen. Sisanya adalah jenis kendaraan lainnya seperti mobil pribadi, truk dan mobil angkutan penumpang.

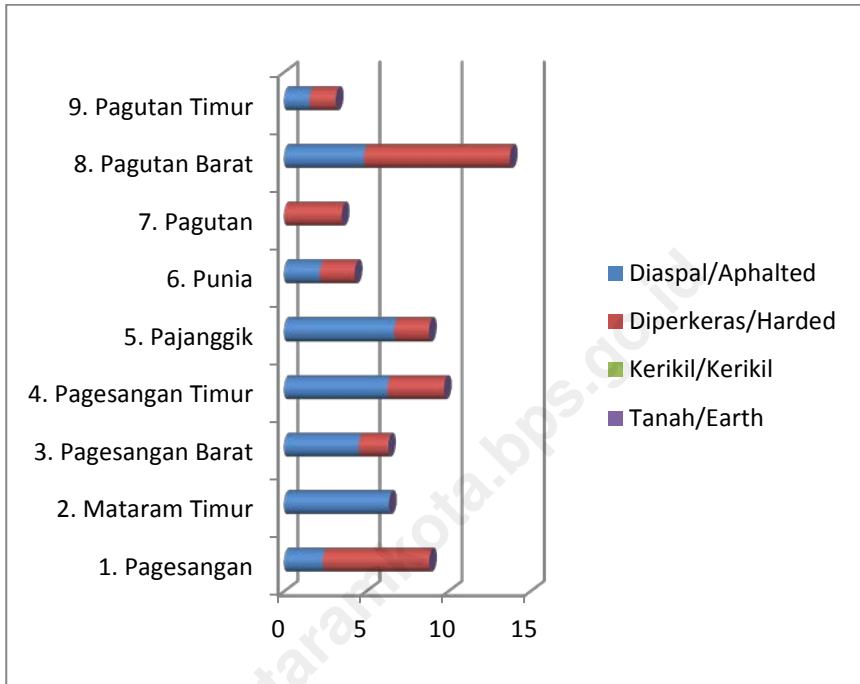
Sebagai sarana berkomunikasi ternyata telepon rumah masih berkesan bagi pelanggannya, apalagi dengan bertambahnya fasilitas internet murah untuk di rumah. Tercatat pada tahun 2016 ini terdapat 5 786 pelanggan telepon.

By 2016, the length of roads in Mataram Subdistrict along 64 776 km , mostly a asphalted road that is 34 853 km and 29 913 km paved road , while the rest is dirt road of 0.01 km.

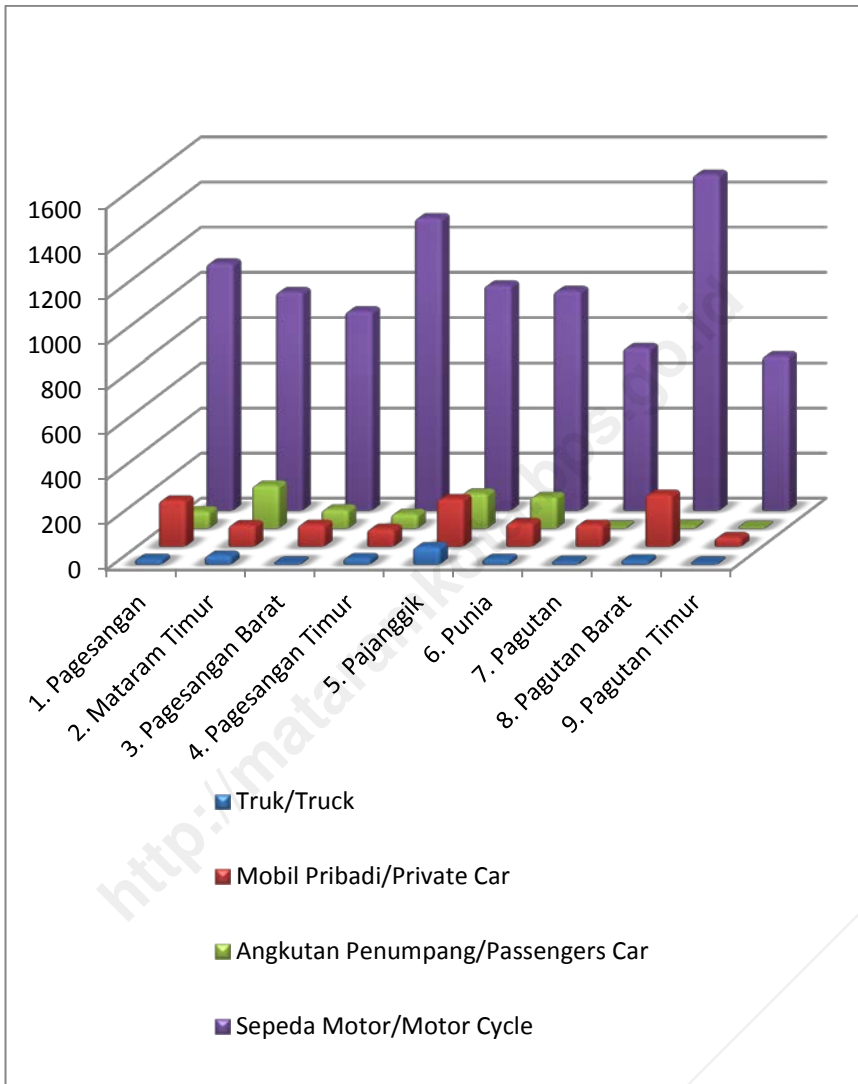
Meanwhile, the number of motor vehicles in Mataram increased from the previous year , reaching 11 223 units , most are a motorcycle that reaches 9107 or 81.15 percent . The rest are other kinds of vehicles such as private cars , trucks and passenger cars .

As a means of communicating it turns out a home phone is still pleasing to customers , especially with the increase in cost for the internet facility at home. Recorded in 2016 , there are 5 786 telephone customers.

Gambar/Figures 6.1 Panjang Sarana jalan Berdasarkan Jenis Menurut Kelurahan (Km) 2016/Lenght of Highway According Types by Village (Km) 2016



Gambar/Figures 6.2 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kelurahan 2016/Number of Motorized Vehicles by Village 2016



Tabel/Table 6. 1 Panjang Sarana Jalan Berdasarkan Jenisnya Menurut Kelurahan (Km) 2016/*Lenght of Highway According Type by Village (Km) 2016*

Kelurahan <i>Village</i>	Diapal/ Beton <i>Asphalted</i>	Jalan Diperkeras <i>Hard Road</i>	Jalan Kerikil <i>Kerikil Road</i>	Jalan Tanah <i>Earth Road</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pagesangan	2,351	6,477	-	-	8,828
2. Mataram Timur	6,385	-	-	-	6,385
3. Pagesangan Barat	4,543	1,785	-	-	6,328
4. Pagesangan Timur	6,283	3,444	-	-	9,727
5. Pajanggik	6,709	2,109	-	-	8,818
6. Punia	2,181	2,115	-	-	4,296
7. Pagutan	-	3,508	-	-	3,508
8. Pagutan Barat	4,851	8,891	-	-	13,742
9. Pagutan Timur	1,550	1,594	-	-	3,144
Jumlah / <i>Total</i>	34,853	29,923	-	-	64,776

Sumber : Kantor PU Kota Mataram

Source : PU-Office of Mataram Municipality

Tabel/Table 6. 2 Panjang Sarana Jalan Berdasarkan Kelasnya Menurut Kelurahan (Km) 2016/*Length of Highway According Class by Village (Km) 2016*

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pagesangan	-	2,820	8,826	-	11,646
2. Mataram Timur	-	3,200	6,385	-	9,585
3. Pagesangan Barat	-	2,700	6,318	-	9,018
4. Pagesangan Timur	-	2,530	9,727	-	12,257
5. Pajanggik	-	2,500	8,818	-	11,318
6. Punia	-	2,040	4,296	-	6,336
7. Pagutan	1,000	0.350	3,508	-	4,508
8. Pagutan Barat	-	0.500	13,742	-	13,743
9. Pagutan Timur	1,115	0.500	3,144	-	4,260
<i>Jumlah / Total</i>	2,115	15,791	64,764	-	82,670

Sumber : Kantor PU Kota Mataram

Source : *PU-Office of Mataram Municipality*

Tabel/Table 6.3 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kelurahan 2016/Number of Motorized Vehicles by Village 2016

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pagesangan	24	204	8	1 095
2. Mataram Timur	40	97	198	971
3. Pagesangan Barat	10	95	83	883
4. Pagesangan Timur	29	80	67	1 294
5. Pajanggik	76	211	154	997
6. Punia	24	108	142	973
7. Pagutan	13	99	7	721
8. Pagutan Barat	21	231	44	1 493
9. Pagutan Timur	8	48	6	689
Jumlah / Total	245	1 173	709	9 116

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Village Office

Tabel/Table 6. 4 Jumlah Kendaraan Tak Bermotor Menurut Kelurahan 2016/Number of Unmotorized Vehicles by Village 2016

Kelurahan <i>Sub-District</i>	Cidomo <i>Cidomo</i>	Gerobak/Pedati <i>Wagon</i>
(1)	(2)	(3)
1. Pagesangan	-	6
2. Mataram Timur	-	4
3. Pagesangan Barat	9	4
4. Pagesangan Timur	6	6
5. Pejanggik	-	3
6. Punia	3	4
7. Pagutan	11	4
8. Pagutan Barat	1	3
9. Pagutan Timur	5	2
Jumlah / <i>Total</i>	35	36

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : *Village Office*

Tabel/Table 6. 5 Jumlah Sarana Komunikasi Menurut Kelurahan 2016/Number of Communication Facilities by Village 2016

Kelurahan <i>Village</i>	Kantor Pos <i>Post Office</i>	Wartel/Kios Telkom/Yantel <i>Telecommunication Service</i>	Telepon Umum <i>Public Telephone</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	-	-	-
2. Mataram Timur	-	-	-
3. Pagesangan Barat	-	-	-
4. Pagesangan Timur	-	-	1
5. Pejanggik	1	-	1
6. Punia	1	-	-
7. Pagutan	-	-	-
8. Pagutan Barat	-	-	-
9. Pagutan Timur	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	2	-	2

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Village Office

Tabel/Table 6. 6 Jumlah Alat Sarana Informasi Menurut Kelurahan 2016/Number of Information Facilities by Village 2016

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PAGESANGAN	704	1 786	201	37
2. MATARAM TIMUR	1 109	1 660	525	35
3. PAGESANGAN BARAT	716	1 766	396	16
4. PAGESANGAN TIMUR	923	1 560	252	21
5. PEJANGGIK	830	1 711	18	38
6. PUNIA	379	1 216	226	29
7. PAGUTAN	200	1 845	256	21
8. PAGUTAN BARAT	674	1 656	93	13
9. PAGUTAN TIMUR	251	1 014	333	11
Jumlah / Total	5 786	14 214	2 300	221

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Village Office



7. Keuangan dan Harga-Harga / **Finance and Prices**

<http://mataramkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

Pembangunan di suatu wilayah sangat ditentukan oleh kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan penerimaan daerah yaitu dalam hal pembayaran pajak. Di Kecamatan Mataram sekitar 94,5 % dari nilai pajak sudah dibayar oleh para wajib pajak. Hal ini menunjukkan kesadaran yang tinggi dari wajib pajak yang ada di Kecamatan Mataram untuk membayar pajak.

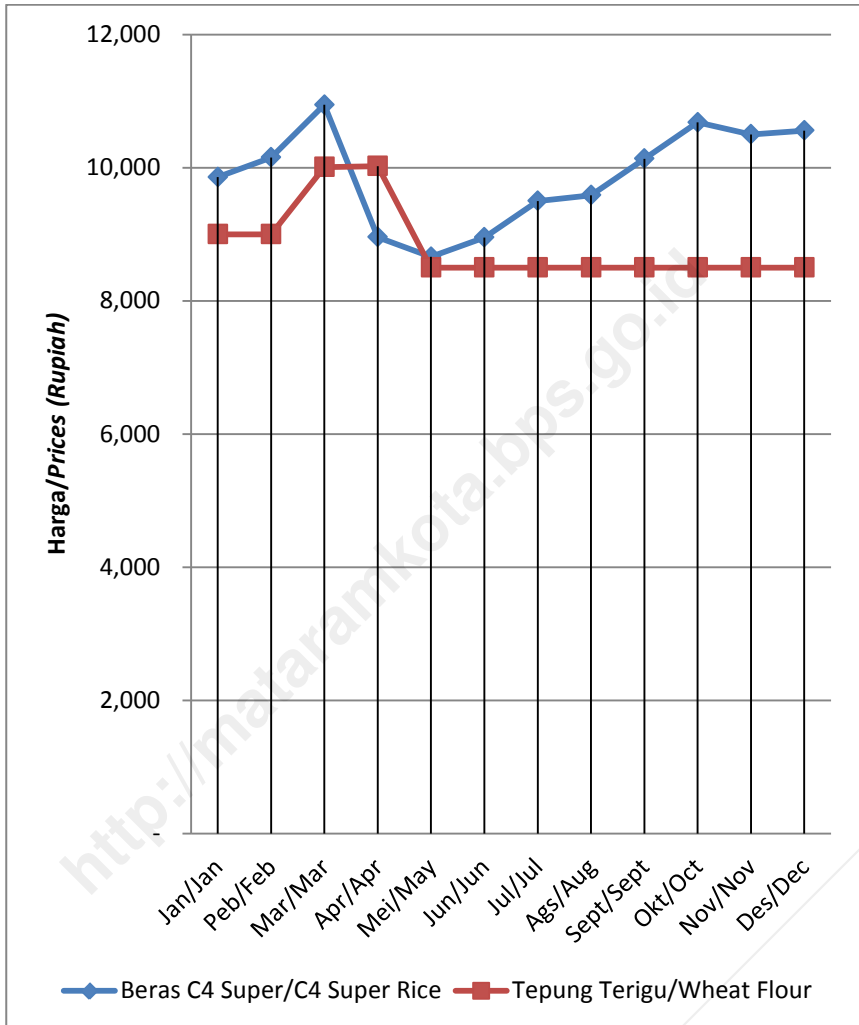
Rata-rata harga beras C4 super di pasar dalam wilayah Kecamatan Mataram pada tahun 2016 adalah Rp.10.250,- dan rata-rata harga tepung terigu adalah Rp. 8.667,-. Sedangkan rata-rata harga cabe rawit dan daging ayam masing-masing adalah Rp. 28.831,- per kg dan Rp 34.333,- per kg.

DESCRIPTION

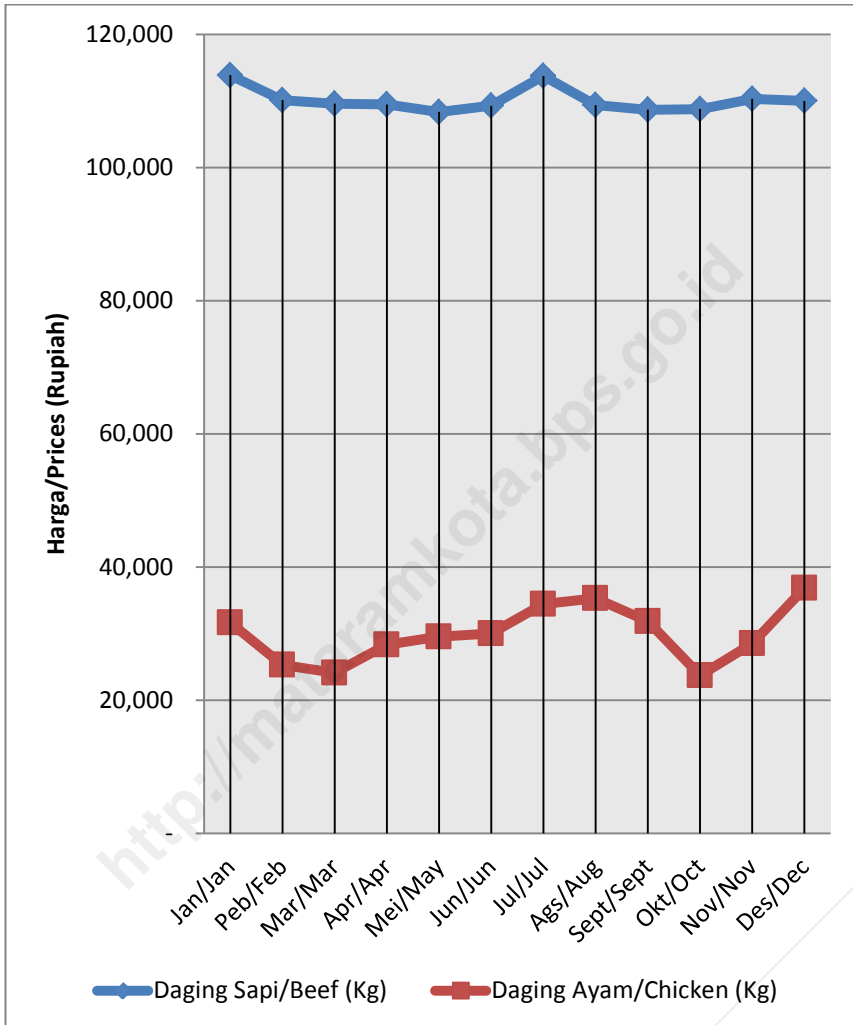
Development in the region is largely determined by the public awareness and involvement in improving the reception area that is in terms of tax payments . In Mataram Subdistrict approximately 94,5 % of the value of the tax already paid by the taxpayers . It shows a high awareness of the taxpayers in Mataram Subdistrict to pay taxes .

The average price of rice C4 super market in Mataram Subdistrict in 2016 was Rp.10.225 , - and the average price of wheat flour is Rp . 8.667 , - . While the average price of cayenne pepper and chicken meat each is Rp . 28 831 , - per kg and Rp . 34 333 , - per kg .

Gambar/Figures 7.1 Perkembangan Rata-Rata Harga Beras dan Tepung Terigu 2016/Prosess Average of Rice and Wheat Flour Prices 2016



Gambar/Figures 7.2 Perkembangan Rata-Rata Harga Daging 2016/Prosess Average of Meat Prices 2016



Tabel/Table 7. 1 Jumlah Wajib PBB dan Nilainya Menurut Kelurahan 2016/Number of Tax Prayer and Tax Value by Village 2016

Kelurahan <i>Village</i>	Wajib Pajak <i>Tax Payers</i>	Nilai <i>Value</i>	Sudah Bayar <i>Already Paid</i>	Nilai <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pagesangan	1 325	448 352 771	1 228	418 058 208
2. Mataram Timur	1 017	558 048 999	982	552 140 719
3. Pagesangan Barat	1 169	334 821 440	1 119	317 456 355
4. Pagesangan Timur	1 876	704 661 262	1 922	692 411 704
5. Pejanggalik	1 153	641 366 672	1 081	581 277 780
6. Punia	1 017	872 621 464	915	843 914 403
7. Pagutan	1 535	219 554 176	1 305	203 142 203
8. Pagutan Barat	2 434	349 385 812	2 341	323 384 737
9. Pagutan Timur	1 676	205 920 446	1 585	187 723 844
Jumlah / <i>Total</i>	13 202	4334 733 042	12 478	4119 509 953

Sumber : Dispenda Kota Mataram

Source : Regional Revenue Agency of Mataram Municipality

Tabel/Table 7.2 Nilai Pajak dan Persentase Wajib Pajak Yang Menunggak Menurut Kelurahan 2016/*Deferred Tax Value and Percentage Deferred Tax Payers by Village 2016*

Kelurahan <i>Village</i>	Nilai Pajak Yang Menunggak <i>Value of Deferred Tax</i>	Wajib Pajak Yang Menunggak <i>Payers of Deferred Tax</i>
	(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)
1. Pagesangan	30 294 563	7.90
2. Mataram Timur	5 908 280	3.56
3. Pagesangan Barat	17 365 085	4.47
4. Pagesangan Timur	12 249 558	2.45
5. Pajanggik	60 088 892	6.66
6. Punia	28 707 061	11.15
7. Pagutan	16 411 973	1.08
8. Pagutan Barat	26 001 075	3.98
9. Pagutan Timur	18 196 602	5.74
Jumlah / <i>Total</i>	215 223 089	40.72

Sumber : Dispenda Kota Mataram

Source : *Regional Revenue Agency of Mataram Munlitycipa*

Tabel/ Table 7. 3 Target dan Realisasi Penerimaan PBB Menurut Kelurahan 2016/Target and Realization of Land and Building Tax by Sub-District 2016

Kelurahan Sub-District	Target Pajak Tax Target (Rp)	Realisasi Realization (Rp)	Persentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	448 352 771	418 058 208	93.66
2. Mataram Timur	558 048 999	552 140 719	98.94
3. Pagesangan Barat	334 821 440	317 456 355	94.81
4. Pagesangan Timur	704 661 262	692 411 704	98.26
5. Pajanggik	641 366 672	581 277 780	90.63
6. Punia	872 621 464	843 914 403	96.71
7. Pagutan	219 554 176	203 142 203	92.52
8. Pagutan Barat	349 385 812	323 384 737	92.52
9. Pagutan Timur	205 920 446	187 723 844	91.16
Jumlah / Total	4 334 733 042	4 119 509 953	95.03

Sumber : Dispenda Kota Mataram

Source : Regional Revenue Agency of Mataram City

Tabel/Table 7. 4 Rata-Rata Harga Beras dan Tepung Terigu 2016/Average of Rice and Wheat Flour Prices 2016

Bulan Month	Beras C4 Super C4 Super Rice (Rp)	Beras Pelita Pelita Rice (Rp)	Tepung Terigu Wheat Flour (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	10 000	-	9 000
Februari / February	10 000	-	9 000
Maret / March	10 000	-	9 000
April / April	10 000	-	9 000
Mei / May	11 000	-	8 500
Juni / June	11 000	-	8 500
Juli / July	10 500	-	8 500
Agustus / August	10 500	-	8 500
September / September	10 000	-	8 500
Oktober / October	10 000	-	8 500
Nopember / November	10 000	-	8 500
Desember / December	10 000	-	8 500
Rata-rata / Average	10 250	-	8 667

Sumber : Survei Harga Konsumen

Source : Survey of Costumers Price

Tabel/Table 7. 5 Rata-Rata Harga Bawang dan Cabe 2016/Average of onion and Chilli Prices 2016

Bulan <i>Month</i>	Bawang Merah <i>Garlic</i>	Bawang Putih <i>Onion</i>	Lombok Merah <i>Red Chilli</i>	Cabe Rawit <i>Cayenne Pepper</i>
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / <i>January</i>	19 632	15 677	32 331	57 143
Februari / <i>February</i>	17 433	15 548	21 693	30 929
Maret / <i>March</i>	27 375	15 871	23 080	22 302
April / <i>April</i>	28 085	17 591	23 237	22 723
Mei / <i>May</i>	11 000	19 266	24 543	26 443
Juni / <i>June</i>	10 989	19 060	20 423	21 884
Juli / <i>July</i>	20 015	18 016	27 016	30 892
Agustus / <i>August</i>	15 187	18 000	25 765	46 266
September / <i>September</i>	14 621	20 067	16 915	41 540
Oktober / <i>October</i>	16 445	21 104	10 657	13 329
Nopember / <i>November</i>	15 281	19 941	9 767	11 275
Desember / <i>December</i>	23 659	21 555	12 035	21 240
Rata-rata / <i>Average</i>	18 310	18 475	20 622	28 831

Sumber : Survei Harga Konsumen

Source : Survey of Costumers Price

Tabel/Table 7. 6 Rata-Rata Harga Sayur-Sayuran 2016/Average of Vegetables Prices 2016

Bulan Month	Kecambah Sprout (Rp)	Terong Panjang Long Eggplant (Rp)	Bayam Spinach (Rp)	Kacang Panjang Long Bean (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	10 049	3 933	4 948	5 249
Februari / February	10 049	3 300	4 358	3 474
Maret / March	9 500	3 107	5 000	4 156
April / April	9 354	3 575	4 877	4 644
Mei / May	9 281	3 565	5 021	6 333
Juni / June	9 398	4 022	5 271	4 958
Juli / July	9 642	4 778	5 133	4 590
Agustus / August	9 642	5 125	5 133	4 350
September / September	10 000	5 061	5 000	6 833
Oktober / October	10 000	4 857	5 000	6 000
Nopember / November	9 000	5 000	6 500	5 117
Desember / December	10 000	5 614	5 080	6 895
Rata-rata / Average	9 660	4 328	5 110	5 217

Sumber : Survei Harga Konsumen

Source : Survey of Costumers Price

Tabel/ Table 7.6 Lanjutan/Continued

Bulan <i>Month</i>	Kangkung <i>Water Spinach (Rp)</i>	Cabe Hijau <i>Green Chili (Rp)</i>	Jagung Manis <i>Sweet Maize (Rp)</i>	Tomat Sayur <i>Tomato (Rp)</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari / <i>January</i>	7 000	10 678	5 000	8 455
Februari / <i>February</i>	6 500	8 237	5 000	7 227
Maret / <i>March</i>	6 300	10 378	5 216	6 794
April / <i>April</i>	6 350	12 059	5 345	12 574
Mei / <i>May</i>	7 000	14 190	5 040	10 240
Juni / <i>June</i>	8 700	13 467	5 476	6 640
Juli / <i>July</i>	7 200	11 788	4 667	2 714
Agustus / <i>August</i>	6 500	11 019	4 193	2 114
September / <i>September</i>	6 500	11 117	4 667	3 000
Oktober / <i>October</i>	6 500	9 050	4 667	4 406
Nopember / <i>November</i>	7 600	14 500	6 000	6 000
Desember / <i>December</i>	7 600	10 162	4 667	5 896
Rata-rata / <i>Average</i>	6 979	11 387	4 995	6 338

Sumber : Survei Harga Konsumen

Source : Survey of Costumers Price

Tabel/Table 7.6 Lanjutan/Continued

Bulan <i>Month</i>	Sawi Hijau <i>Mustard Green</i> (Rp)	Wortel <i>Carrot</i> (Rp)	Kol Putih/ Kubis <i>Cabbage</i> (Rp)	Daun Singkong <i>Cassava Leaves</i> (Rp)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari / <i>January</i>	11 833	26 086	10 283	6 000
Februari / <i>February</i>	9 740	28 180	8 231	5 379
Maret / <i>March</i>	6 167	9 591	6 041	6 000
April / <i>April</i>	5 437	8 295	5 684	5 952
M e i / <i>May</i>	12 066	8 903	7 044	5 834
J u n i / <i>June</i>	11 735	10 086	8 044	5 989
J u l i / <i>July</i>	6 086	11 841	5 712	5 750
Agustus / <i>August</i>	5 723	11 460	5 077	5 907
September / <i>September</i>	8 076	11 933	4 448	5 750
Oktober / <i>October</i>	7 664	14 622	4 947	5 750
Nopember / <i>November</i>	8 000	8 500	6 000	6 300
Desember / <i>December</i>	9 950	17 462	8 708	5 938
Rata-rata / <i>Average</i>	8 540	13 913	6 685	5 879

Sumber : Survei Harga Konsumen

Source : Survey of Costumers Price

Tabel/Table 7. 7 Rata-Rata Harga Kacang-Kacangan 2016/*Average of Nuts Prices 2016*

Bulan <i>Month</i>	Kacang Hijau	Kacang Kedelai	Kacang Tanah
	<i>Green Peanut</i>	<i>Soya Bean</i>	<i>Peanut</i>
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / <i>January</i>	-	11 000	22 000
Februari / <i>February</i>	-	11 000	22 000
Maret / <i>March</i>	-	11 000	22 000
April / <i>April</i>	-	11 000	22 000
Mei / <i>May</i>	-	12 000	22 500
Juni / <i>June</i>	-	12 000	24 000
Juli / <i>July</i>	-	12 000	24 000
Agustus / <i>August</i>	-	11 500	23 000
September / <i>September</i>	-	11 500	23 000
Oktober / <i>October</i>	-	11 000	25 000
November / <i>November</i>	-	11 000	25 000
Desember / <i>December</i>	-	11 000	24 000
Rata-rata / <i>Average</i>	-	11 333	23 208

Sumber : Survei Harga Konsumen

Source : Survey of Costumers Price

Tabel/Table 7. 8 Rata-Rata Harga Buah-Buahan 2015/Average of Fruit Prices 2015

Bulan Month	Salak Pondoh Pondok Bark (Rp)	Anggur Merah Red Grape (Rp)	Apel Sedang Apple (Rp)	Jeruk Lumajang Lumajang Orange (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	12 000	80 000	30 000	16 000
Februari / February	11 515	77 765	34 704	16 481
Maret / March	10 225	74 483	39 453	17 474
April / April	10 899	71 264	37 272	15 191
Mei / May	10 000	70 000	35 000	15 000
Juni / June	10 000	72 763	40 463	16 724
Juli / July	10 000	95 059	25 177	15 000
Agustus / August	10 000	65 412	20 922	11 400
September / September	10 000	60 000	35 000	12 000
Oktober / October	10 721	60 000	32 006	14 374
Nopember / November	15 000	60 000	30 000	15 333
Desember / December	12 822	57 158	28 384	20 000
Rata-rata / Average	11 099	70 325	32 365	15 415

Sumber : Survei Harga Konsumen

Source : Survey of Costumers Price

Tabel/Table 7. 9 Rata-Rata Harga Susu Bubuk dan Kental Manis 2016/Average of Milk Prices 2015

Bulan Month	Susu Bubuk / Milk Powder		Susu Kental Manis/Sweetened Condensed Milk	
	Bendera	Dancow	Bendera	Indomilk
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	37 700	43 223	10 000	9 000
Februari / February	37 700	43 223	10 000	9 000
Maret / March	37 700	43 404	10 000	9 000
April / April	37 700	43 404	10 000	9 000
Mei / May	37 700	41 829	10 000	9 000
Juni / June	37 700	41 829	10 000	9 000
Juli / July	37 700	41 829	10 000	9 000
Agustus / August	37 700	41 829	10 000	9 000
September / September	37 700	41 525	10 000	9 000
Oktober / October	37 700	41 525	10 000	9 000
November / November	37 700	40 331	10 000	9 000
Desember / December	37 700	40 331	10 000	9 000
Rata-rata / Average	37 700	42 024	10 000	9 000

Sumber : Survei Harga Konsumen

Source : Survey of Costumers Price

Tabel/Table 7. 10Rata-Rata harga Susu Bayi dan Balita 2016/Average of Baby Milk Prices 2016

Bulan <i>Month</i>	SGM 1 (150 gram) (Rp)	SGM 123 (400 gram) (Rp)	Lactogen 2 (350 gram) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / <i>January</i>	14 400	37 500	37 500
Februari / <i>February</i>	14 411	37 500	37 500
Maret / <i>March</i>	14 400	37 500	37 500
April / <i>April</i>	14 400	37 500	37 500
Mei / <i>May</i>	14 400	37 500	37 500
Juni / <i>June</i>	14 400	37 500	37 500
Juli / <i>July</i>	14 400	37 500	37 500
Agustus / <i>August</i>	14 400	37 500	37 500
September / <i>September</i>	14 378	37 500	37 500
Oktober / <i>October</i>	14 314	37 500	37 500
Nopember / <i>November</i>	14 150	37 500	37 500
Desember / <i>December</i>	14 150	37 500	37 500
Rata-rata / <i>Average</i>	14 350	37 500	37 500

Sumber : Survei Harga Konsumen

Source : Survey of Costumers Price

Tabel/Table 7. 11 Rata-Rata Harga Tahu, Tempe dan Kentang 2016/Average of Tofu, Tempe and Potatoes Prices 2016

Bulan <i>Month</i>	Tahu <i>Tofu</i> (Rp)	Tempe <i>Tempe</i> (Rp)	Kentang <i>Potatoes</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / <i>January</i>	10 000	11 000	11 800
Februari / <i>February</i>	9 873	10 919	13 500
Maret / <i>March</i>	9 936	10 959	13 500
April / <i>April</i>	9 914	10 918	12 000
Mei / <i>May</i>	9 667	11 000	16 000
Juni / <i>June</i>	9 667	11 000	16 000
Juli / <i>July</i>	9 667	11 198	16 000
Agustus / <i>August</i>	9 667	11 185	12 000
September / <i>September</i>	9 667	11 000	12 000
Oktober / <i>October</i>	9 667	11 000	12 500
Nopember / <i>November</i>	9 646	10 687	12 500
Desember / <i>December</i>	9 500	11 500	13 000
Rata-rata / <i>Average</i>	9 739	11 031	13 400

Sumber : Survei Harga Konsumen

Source : Survey of Costumers Price

Tabel/Table 7. 12Rata-Rata Harga Teri No.1, Garam Halus, Minyak Goreng, dan Minyak Tanah 2016/Average of Anchovy, Salt, Cooking Oil and Kerosene Prices 2016

Bulan Month	Ikan Teri No.1 Anchovy No.1 (Rp)	Garam Halus Fine Salt (Rp)	Minyak Goreng Cooking Oil (Rp)	Minyak Tanah Kerosene (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	119 068	1 200	11 000	11 000
Februari / February	131 925	1 200	11 000	11 000
Maret / March	162 652	1 200	11 060	11 000
April / April	145 601	1 200	10 754	11 000
Mei / May	150 000	1 200	11 000	11 000
Juni / June	156 000	1 200	11 500	11 000
Juli / July	153 000	1 200	11 125	11 000
Agustus / August	150 000	1 200	11 091	11 000
September / September	141 739	1 200	12 000	11 000
Oktober / October	147 391	1 200	12 000	11 000
Nopember / November	156 467	1 200	12 000	11 000
Desember / December	163 068	1 200	12 000	11 000
Rata-rata / Average	148 076	1 200	11 378	11 000

Sumber : Survei Harga Konsumen

Source : Survey of Costumers Price

Tabel/Table 7. 13Rata-Rata Harga Daging dan Telur 2016/Average of Meat and Egg Prices 2016

Bulan <i>Month</i>	Daging Sapi <i>Beef</i> (Rp)	Daging Ayam <i>Chicken</i> (Rp)	Telur Ayam
			Ras <i>Egg</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / <i>January</i>	115 000	32 000	21 899
Februari / <i>February</i>	115 000	38 000	22 400
Maret / <i>March</i>	130 000	38 000	22 400
April / <i>April</i>	115 000	35 000	21 600
Mei / <i>May</i>	120 000	36 000	22 400
Juni / <i>June</i>	135 000	36 000	22 400
Juli / <i>July</i>	130 000	35 000	21 600
Agustus / <i>August</i>	115 000	32 000	21 667
September / <i>September</i>	115 000	32 000	21 890
Oktober / <i>October</i>	115 000	31 000	20 889
Nopember / <i>November</i>	115 000	31 000	20 058
Desember / <i>December</i>	115 000	36 000	22 400
Rata-rata / <i>Average</i>	119 583	34 333	21 800

Sumber : Survei Harga Konsumen

Source : Survey of Costumers Price

Tabel/Table 7. 14 Rata-Rata Harga Rokok 2016/Average of Cigaretts Prices 2016

Bulan Month	Djisamsu Bungkus/Pcs (Rp)	Gudang Garam Bungkus/Pcs (Rp)	Marlboro Bungkus/Pcs (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	14 000	12 500	12 000
Februari / February	14 000	12 500	12 000
Maret / March	14 000	12 500	12 000
April / April	14 000	12 500	12 000
Mei / May	14 000	13 000	12 000
Juni / June	14 000	13 000	12 000
Juli / July	14 000	13 000	12 000
Agustus / August	14 000	13 000	12 000
September / September	14 000	13 000	12 000
Oktober / October	14 000	13 000	12 000
Nopember / November	14 000	13 000	12 000
Desember / December	14 000	13 000	12 000
Rata-rata / Average	14 000	12 833	12 000

Sumber : Survei Harga Konsumen

Source : Survey of Costumers Price

Tabel/Table 7. 15Rata-Rata Harga Ikan Darat Segar 2016/Average of Fresh Fish Basin 2016

Bulan <i>Month</i>	Nila <i>Nila</i> (Rp)	Mujair <i>Tilapia</i> (Rp)	Lele <i>Catfish</i> (Rp)	Guramih <i>Guramih</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / <i>January</i>	28 000	28 000	24 000	56 000
Februari / <i>February</i>	28 000	28 000	24 000	56 000
Maret / <i>March</i>	28 000	28 000	24 000	56 000
April / <i>April</i>	28 000	28 000	24 000	43 000
Mei / <i>May</i>	28 000	28 000	25 000	43 000
Juni / <i>June</i>	28 000	28 000	25 000	40 000
Juli / <i>July</i>	28 000	28 000	25 000	40 000
Agustus / <i>August</i>	28 000	28 000	25 000	40 000
September / <i>September</i>	28 000	28 000	25 000	40 000
Oktober / <i>October</i>	28 000	28 000	25 000	40 000
Nopember / <i>November</i>	29 000	29 000	25 000	40 000
Desember / <i>December</i>	29 000	29 000	25 000	40 000
Rata-rata / <i>Average</i>	28 167	28 167	24 667	44 500

Sumber : Survei Harga Konsumen

Source : Survey of Costumers Price

Tabel/Table 7. 16 Rata-Rata Harga Ikan Laut Segar 2016/Average of Fresh Sea Fish 2015

Bulan Month	Udang Basah Wet Shrimp (Rp)	Cumi- Cumi Calamari (Rp)	Sungli Sungli (Rp)	Selar Selar (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	56 333	54 327	28 295	23 980
Februari / February	56 333	55 964	25 200	21 514
Maret / March	56 333	58 992	27 843	25 965
April / April	56 333	58 800	28 734	28 663
Mei / May	56 333	61 935	24 690	20 668
Juni / June	56 333	64 510	25 655	21 794
Juli / July	60 000	58 911	23 500	20 892
Agustus / August	60 000	58 911	24 380	20 857
September / September	60 000	63 480	25 255	25 000
Oktober / October	60 000	61 960	27 806	25 127
Nopember / November	56 667	63 774	25 000	23 000
Desember / December	56 667	60 708	25 127	22 861
Rata-rata / Average	57 611	60 189	25 957	23 360

Sumber : Survei Harga Konsumen

Source : Survey of Costumers Price

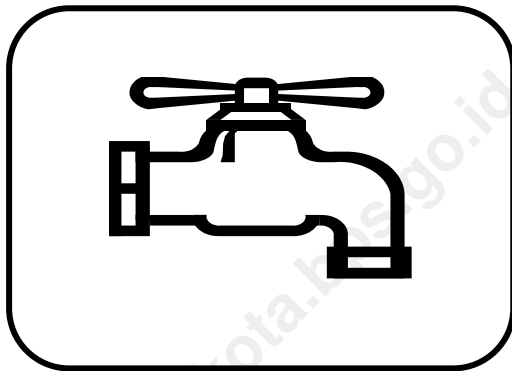
Tabel/Table 7. 17Rata-Rata Harga Sabun Bubuk dan Cream Cuci 2016/Average of Powder Soap and Cream Soap 2016

Bulan Month	Sabun Bubuk Rinso (900 gram)	Sabun Bubuk So Klin (900 gram)	Sabun Attack (1 kg)	Sabun Cream (45 gram)
	<i>Rinso Washing Powder (900 gram)</i>	<i>So Klin Washing Powder (900 gram)</i>	<i>Attack Washing Powder (1 kg)</i>	<i>Washing Cream (45 gram)</i>
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / <i>January</i>	14 683	14 500	7 500	4 500
Februari / <i>February</i>	14 683	14 500	7 500	4 500
Maret / <i>March</i>	14 683	14 500	7 500	4 500
April / <i>April</i>	14 683	14 500	7 500	4 500
Mei / <i>May</i>	14 670	14 500	7 500	4 500
Juni / <i>June</i>	14 675	14 500	7 500	4 500
Juli / <i>July</i>	14 626	14 500	7 500	4 500
Agustus / <i>August</i>	14 626	14 500	7 500	4 500
September / <i>September</i>	14 583	14 500	7 500	4 500
Oktober / <i>October</i>	14 656	14 500	7 500	4 500
November / <i>November</i>	15 180	14 500	7 500	4 500
Desember / <i>December</i>	15 180	14 500	7 500	4 500
Rata-rata / <i>Average</i>	14 744	14 500	7 500	4 500

Sumber : Survei Harga Konsumen

Source : Survey of Costumers Price

<http://mataramkota.bps.go.id>



**8. Listrik, Air dan Gas /
Electricity, Water Supply and
Gass**

<http://mataramkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower

jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur

value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. *Manufacturing industries are*

dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).

7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<http://mataramkota.bps.go.id>

ULASAN

Manusia tidak dapat hidup tanpa air karena merupakan salah satu kebutuhan utama. Ketersediaan air bersih makin lama makin berkurang sehingga pemerintah harus bekerja sama dengan masyarakat dalam menjaga ketersediaan air bersih demi kelangsungan hidup generasi yang akan datang. Untuk mendapatkan air bersih, sekitar 7 775 rumah tangga di Kecamatan Mataram menggunakan PAM, sedangkan 11 273 rumah tangga menggunakan sumur gali, dan 335 rumah tangga menggunakan sumur pompa. Untuk bahan bakar memasak yang digunakan, sebagian penduduk sudah menggunakan gas elpiji yakni 12 038 rumah tangga.

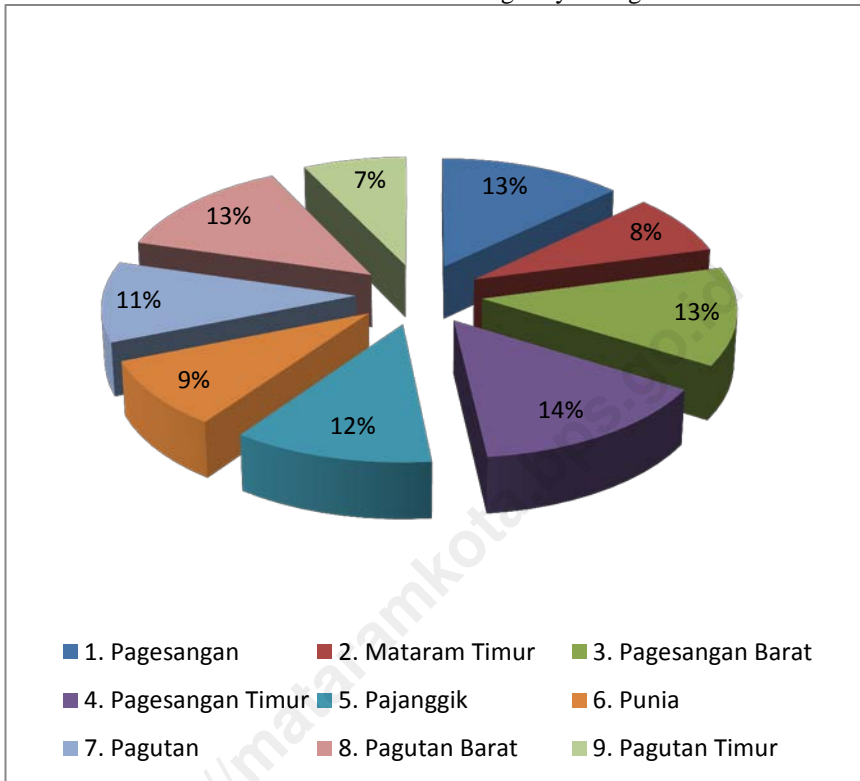
Mayoritas warga Kecamatan Mataram menggunakan listrik PLN. Adapun jumlah rumah tangga yang menggunakan Listrik PLN naik dari tahun sebelumnya sebesar 19.379 rumah tangga. Selain menggunakan listrik PLN, ternyata masih terdapat warga yang menggunakan lampu minyak sebagai penerangan yaitu sejumlah 7 rumah tangga.

DESCRIPTION

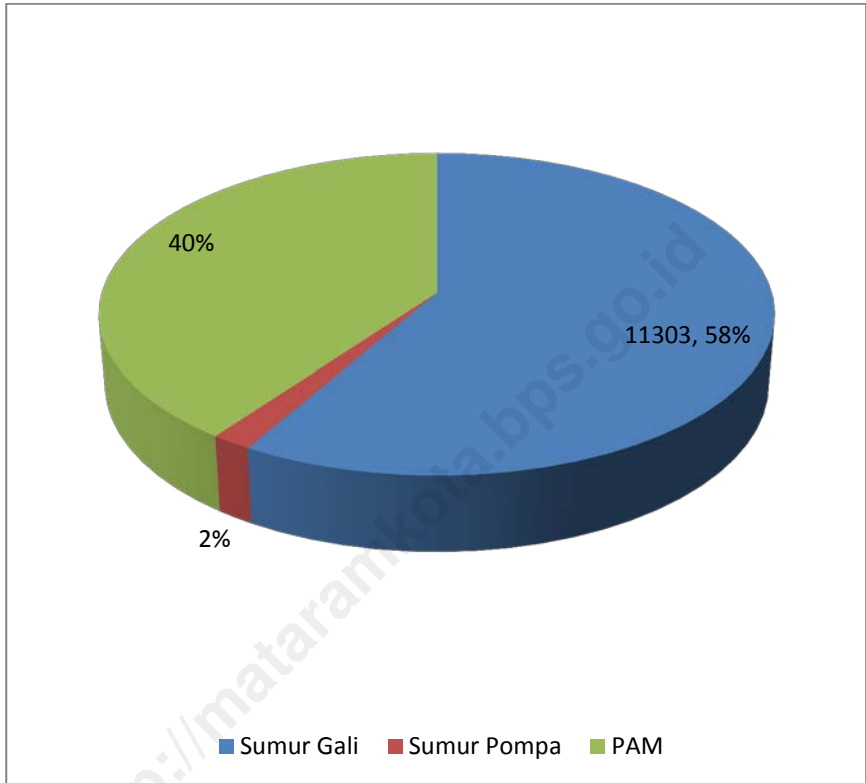
Man can not live without water because water is one of the main needs . The availability of clean water more and more reduced , so the government should work with the community to maintain the availability of clean water for the survival of future generations . To get clean water , approximately 7745 households in the district of Mataram using PAM , while 11 303 households use wells , and 335 households use wells pump . For cooking fuel used , partly Mataram Subdistrict populations are already using LPG which 12 031 households.

The majority of Mataram Subdistrict populations using the electricity . The number of households using electricity PLN rose from the previous year amounted to 19 379 households. In addition to using the electricity , it turns out there are still people who use oil lamps as illumination that is a number 7 households.

Gambar/Figures 8.1 Jumlah Rumah Tangga Pengguna PLN Menurut Kelurahan 2016/Number of Household Use Light by Village 2016



Gambar/Figures 8.2 Perbandingan Pengguna Air Bersih di Kecamatan Mataram 2016/Different of Water Supply at Mataram subdistrict 2016



Tabel/Table 8. 1 Jumlah Rumah Tangga Berdasarkan Jenis Sumber Penerangan Yang Digunakan Menurut Kelurahan 2016/Number of Household According Kinds of Light That Used by Village 2016

Kelurahan <i>Village</i>	PLN <i>PLN</i>	Non PLN <i>Non PLN</i>	Lampu Minyak <i>Kerosene Lamp</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PAGESANGAN	2 508	-	-
2. MATARAM TIMUR	1 531	-	-
3. PAGESANGAN BARAT	2 513	-	-
4. PAGESANGAN TIMUR	2 801	-	-
5. PAJANGGIK	2 253	-	-
6. PUNIA	1 752	-	1
7. PAGUTAN	2 049	-	6
8. PAGUTAN BARAT	2 566	-	-
9. PAGUTAN TIMUR	1 406	-	-
Jumlah / Total	19 379	-	7

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Village Office

Tabel/Table 8.2 Jumlah Rumah Tangga Yang Menggunakan Air Bersih Menurut Kelurahan 2016/Number of Household Using The Water Supply by Village 2016

Kelurahan <i>Village</i>	Sumur Gali <i>Dug Wells</i>	Sumur Pompa <i>Well Pumps</i>	PAM <i>PAM</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	1 685	69	754
2. Mataram Timur	416	47	1 068
3. Pagesangan Barat	1 765	52	696
4. Pagesangan Timur	1 980	18	803
5. Pejanggih	856	43	1 354
6. Punia	398	31	1 321
7. Pagutan	1 450	31	566
8. Pagutan Barat	1 793	18	755
9. Pagutan Timur	930	26	458
Jumlah / <i>Total</i>	11 273	335	7 775

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Village Office

Tabel/Table 8. 3 Jumlah Rumah Tangga Berdasarkan Bahan Bakar Memasak Yang Digunakan Menurut Kelurahan 2016/*Number of Household According Cooking Fuel That Used by Village 2016*

Kelurahan <i>Village</i>	Gas Elpii <i>LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Firewood</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PAGESANGAN	1 415	1 063	30
2. MATARAM TIMUR	1 043	485	3
3. PAGESANGAN BARAT	1 109	1 365	39
4. PAGESANGAN TIMUR	2 082	676	43
5. PEJANGGIK	1 804	433	16
6. PUNIA	1 142	578	33
7. PAGUTAN	1 430	542	75
8. PAGUTAN BARAT	1 115	1 390	1
9. PAGUTAN TIMUR	898	422	94
Jumlah / Total	12 038	6 954	334

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Village Office



**9. Pendapatan Regional /
Regional Income**

<http://mataramkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic*

Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang

activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water*

mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran

supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption*

konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan

expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited*

dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut

in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense

atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya;

services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

- Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

Pertumbuhan ekonomi Kecamatan Mataram pada tahun 2016 adalah sebesar 25,15 persen, berdasarkan atas dasar harga konstan tahun 2000, angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 17,17 persen (7,98 persen pada tahun 2014). Pertumbuhan riil sektoral tahun 2016 mengalami fluktuasi dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan tertinggi kali ini dicapai oleh sektor Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 61.90 persen, dengan peranannya terhadap PDRB 0.09 persen. Sektor pertanian mengalami kenaikan paling kecil yaitu hanya 9,13 persen.

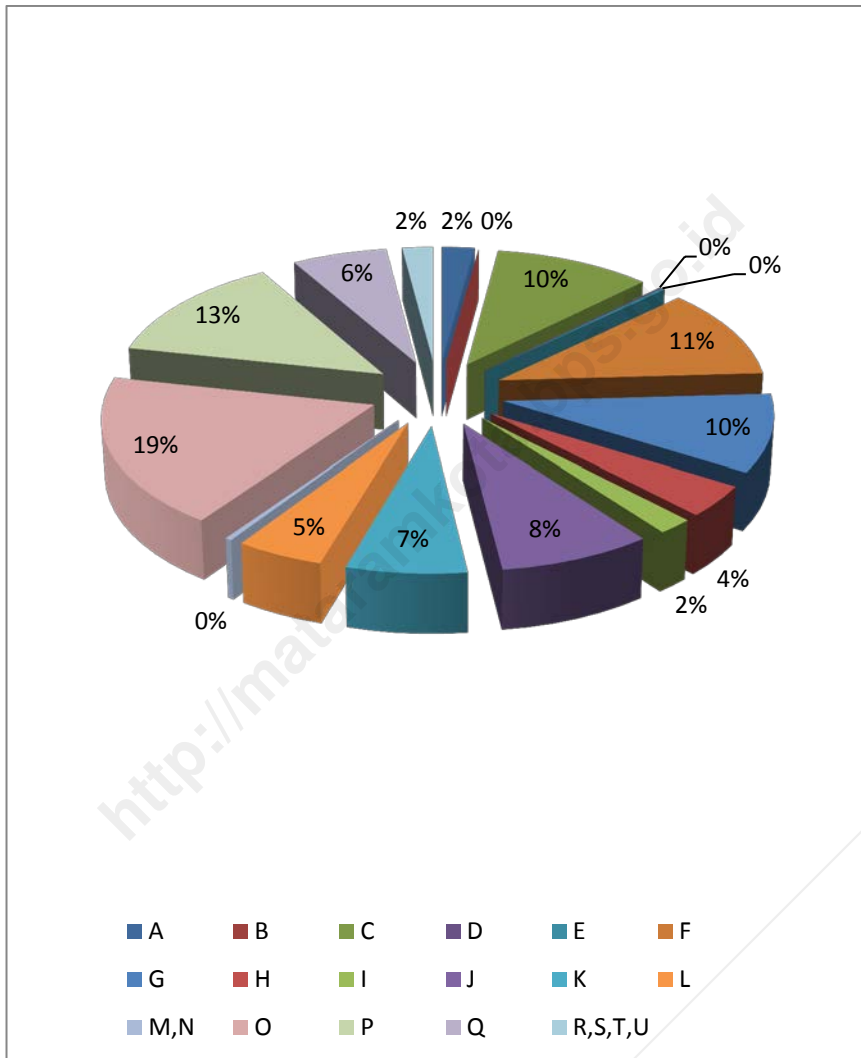
Berdasarkan pertumbuhan ekonomi secara harga berlaku, sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib memberikan sumbangan tertinggi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Mataram yaitu sebesar 20,91 persen dengan laju pertumbuhan sebesar 13,03 persen. Selanjutnya sektor yang memiliki sumbangan tertinggi kedua adalah sektor Jasa Pendidikan sumbangan sebesar 14.37 persen dengan pertumbuhan riil sebesar 30.23 persen.

DESCRIPTION

Mataram Subdistrict of economic growth in 2016 amounted to 25.15 percent based on constant prices 2000 , that number had increased by 0.18 per cent (7.98 % in 2014) . Sectoral real growth in 2016 fluctuated from a year earlier . The highest growth was achieved by the time the Electricity and Gas sector amounted to 11.43 percent , with 0.09 percent of which affect the GDP . Agriculture Sector Procurement smallest increase of only 9.13 percent .

Based on the economic growth at current prices , the sector of Public Administration , Defence and Compulsory Social Security provides the highest contribution to economic growth in Mataram Subdistrict amounting to 20.91 per cent with a growth rate of 13.03 percent . Furthermore, the sector has the second highest contribution is a donation Educational Services sector amounted to 14.37 per cent with a real growth of 30.23 percent .

Gambar/Figures 9.1 *Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Mataram ADH Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2016/Percentage Distribution of Gross Regional Product of Mataram District at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2016*



Tabel/Table 9. 1 Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Mataram Atas Dasar Berlaku Menurut Lapangan Usaha (ribu rupiah), 2014-2016/*Gross Regional Domestic Product of Mataram Subdistrict at Current Market Prices by Industry (thousand rupiah), 2014-2016*

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	39 239 878	43 692 523	48 551 179
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>			
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	172 267 262	193 665 862	216 438 199
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1 525 360	1 871 876	2 188 394
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	4 482 523	5 007 433	5 449 966
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	193 038 545	223 019 030	250 442 595
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor</i>	186 706 235	211 741 341	240 663 952
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	76 511 721	89 905 463	98 192 347

* Angka sementara/*Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

Tabel/Table 9.1 Lanjutan/Continued

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	45 043 332	52 405 525	59 789 930
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	141 800 043	151 744 843	168 432 405
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	136 809 706	164 541 266	183 959 974
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	99 102 024	113 682 152	125 833 023
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7 433 890	8 691 938	9 487 634
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	432 658 564	492 460 190	515 100 225
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	271 699 805	311 406 880	353 990 410
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	111 286 927	127 843 575	139 683 808
R,S, T,U Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	35 892 737	41 258 339	45 614 778
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	1 955 498 552	2 232 938 236	2 463 818 820

* Angka sementara/*Preliminary Figures*** Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

Tabel/Table 9. 2 Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Mataram Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (ribu rupiah), 2014-2016/*Gross Regional Domestic Product of Mataram Subdistrict at 2010 Constant Market Prices by Industry (thousand rupiahs), 2014-2016*

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	35 310 704	36 588 615	37 604 938
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-		
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	168 760 940	181 183 093	193 539 427
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1 954 325	2 073 349	2 279 093
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	3 492 393	3 718 425	3 905 090
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	183 883 149	196 084 571	213 076 279
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor</i>	156 738 006	170 335 908	185 805 513
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	63 586 615	69 766 394	74 406 425

* Angka sementara/*Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

Tabel/Table 9.2 Lanjutan/Continued

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	31 256 897	34 108 913	37 583 562
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	135 952 901	147 693 927	160 912 533
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	106 388 120	118 543 562	134 840 647
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	77 720 124	84 792 814	91 983 244
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6 014 093	6 496 863	7 054 944
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	301 345 470	315 887 033	325 332 056
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	215 137 326	315 887 033	254 604 839
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	101 811 935	235 832 567	117 066 315
R,S, T,U Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	33 251 380	109 448 687	38 919 956
		36 219 772	
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	1 619 604 379	1 748 774 492	1 878 914 861

* Angka sementara/*Preliminary Figures*** Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

Tabel/Table 9.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Mataram ADH Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2014-2016/*Percentage Distribution of Gross Regional Product of Mataram SubDistrict at Current Market Prices by Industry, 2014-2016*

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	2,01	1,96	1,97
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>			
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	8,81	8,67	8,78
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,08	0,08	0,09
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,23	0,22	0,22
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,87	9,99	10,16
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade: Repair of Motor</i>	9,55	9,48	9,77
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,91	4,03	3,99

* Angka sementara/*Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

Tabel/Table 9.3 Lanjutan/Continued

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,30	2,35	2,43
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7,25	6,80	6,84
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	7,00	7,37	7,47
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,07	5,09	5,11
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,38	0,39	0,39
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	22,13	22,05	20,91
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	13,89	13,95	14,37
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,69	5,73	5,67
R,S, T,U Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,84	1,85	1,85
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00

* Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Tabel/Table 9. 4 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Mataram ADH Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2014-2016/*Percentage Distribution of Gross Regional Product of Mataram Subdistrict at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2014-2016*

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	2,18	2,09	2,00
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>			
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	10,42	10,36	10,30
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,12	0,12	0,12
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,22	0,21	0,21
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	11,17	11,21	11,34
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor</i>	9,68	9,74	9,89
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,93	3,99	3,96

* Angka sementara/*Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

Tabel/Table 9.4 Lanjutan/Continued

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,93	1,95	2,00
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,39	8,45	8,56
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,57	6,78	7,18
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,80	4,85	4,90
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,37	0,37	0,38
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	18,61	18,06	17,31
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	13,28	13,49	13,55
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,29	6,26	6,23
R,S, T,U Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,05	2,07	2,07
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00

* Angka sementara/*Preliminary Figures*** Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

Tabel/Table 9. 5 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Mataram ADH Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2014-2016/*Growth Rate of Gross Regional Product of Mataram Subdistrict at Current Market Prices by Industry, 2014-2016*

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	7,22	11,35	32,67
Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying			
Industri Pengolahan/Manufacturing	4,75	12,42	31,61
Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	38,72	22,72	99,02
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	16,09	11,71	41,14
Konstruksi/Construction	15,95	15,53	50,43
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor	15,48	13,41	48,85
Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	11,69	17,51	43,34

a sementara/Preliminary Figures

ka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Tabel/Table 9.5 Lanjutan/Continued

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	26,02	16,34	67,28
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10,83	7,01	31,65
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	14,88	20,27	54,47
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	15,90	14,71	47,17
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	20,90	16,92	54,30
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	23,39	13,82	46,91
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	15,28	14,61	50,20
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	15,48	14,88	44,95
R,S, T,U Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	13,60	14,95	44,37
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	15,61	14,19	45,67

* Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Tabel/Table 9. 6 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Mataram ADH Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2014-2016/*Growth Rate of Gross Regional Product of Mataram Subdistrict at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2014-2016*

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	2,47	3,62	9,13
B Pertambangan dan Pengalihan/ <i>Mining and Quarrying</i>			
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,96	7,36	21,51
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	38,83	6,09	61,90
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	7,82	6,47	20,56
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	10,00	8,40	29,58
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor</i>	8,74	8,68	28,90
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,90	9,72	23,92

* Angka sementara/*Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

Tabel/Table 9.6 Lanjutan/Continued

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,57	9,12	30,54
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9,14	8,64	29,18
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	8,27	11,43	37,22
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	8,94	9,10	28,93
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8,65	8,03	27,46
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,69	4,83	13,03
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	10,04	9,62	30,23
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	10,48	7,50	27,03
R,S, T,U Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	9,61	8,93	28,30
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	7,88	7,98	25,15

* Angka sementara/*Preliminary Figures*** Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

Tabel/Table 9. 7 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Mataram Menurut Lapangan Usaha (2010 = 100), 2014–2016/*Implicit Price Indices of Gross Regional Domestic Product of Mataram Subdistrict by Industry (2010 = 100), 2014–2016*

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	111,13	119,42	129,11
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>			
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	102,08	106,89	111,83
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	78,05	90,28	96,02
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	128,35	134,67	117,54
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	106,72	113,74	129,52
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor</i>	119,12	124,31	131,97
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	120,33	128,87	159,09

* Angka sementara/*Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

Tabel/Table 9.7 Lanjutan/Continued

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	144,11	153,64	159,09
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	104,30	102,74	104,67
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	128,59	138,80	136,43
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	127,51	134,07	136,80
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	123,61	133,79	134,48
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	143,58	155,90	158,33
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	126,29	132,05	139,04
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	109,31	116,81	119,32
R,S, T,U Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	107,94	113,91	117,20
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	120,74	127,69	131,13

* Angka sementara/*Preliminary Figures*** Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

Tabel/Table 9. 8 Laju Petumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Mataram ADH Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2014-2016/*Growth Rate of Implicit Price Indices of Gross Regional Product of Mataram Sub district at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2014-2015*

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	4,64	7,46	21,57
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>			
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	-1,14	4,71	8,31
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	-0,08	15,67	22,93
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	7,67	4,92	17,07
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,40	6,57	16,09
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade: Repair of Motor</i>	6,20	4,36	15,47
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,47	7,10	15,67

* Angka sementara/*Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

Tabel/Table 9.8 Lanjutan/Continued

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/<i>Accommodation and Food Service Activities</i>	16,08	6,62	28,14
J Informasi dan Komunikasi/<i>Information and Communication</i>	1,55	(1,49)	1,91
K Jasa Keuangan dan Asuransi/<i>Financial and Insurance Activities</i>	6,11	7,94	12,57
L Real Estat/<i>Real Estate Activities</i>	6,39	5,14	14,14
M,N Jasa Perusahaan/<i>Business Activities</i>	11,27	8,23	21,06
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/<i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	17,86	8,58	29,98
P Jasa Pendidikan/<i>Education</i>	4,76	4,56	15,33
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/<i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,53	6,86	14,11
R,S, T,U Jasa lainnya/<i>Other Services Activities</i>	3,64	5,53	12,52
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	7,17	5,75	16,39

* Angka sementara/*Preliminary Figures*** Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MATARAM**

Jl. Jendral Sudirman No. 71 Mataram
Telp/Fax : 0370 642344 Email : bps3271@bps.go.id
Homepage : <http://mataramkota.bps.go.id>

